

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements



PT SENTUL CITY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
*AS OF 31 DECEMBER 2012, 2011 AND
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
 PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
 AS OF 31 DECEMBER 2012, 2011 AND
 1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
 AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2012 AND 2011**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned below:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Kwee Cahyadi Kumala |
| Alamat Kantor | : Sentul City Building
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8, Sentul City, Bogor 16810 |
| Alamat Domisili | : Jl. Widya Chandra VIII No.34, RT 009, RW 001
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : 021 8792 6555
: Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Jose Bocol Amantoy Jr |
| Alamat Kantor | : Sentul City Building
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8, Sentul City, Bogor 16810 |
| Alamat Domisili | : Sudirman Tower Cond Twr A Unit H Lt.21
Jl. Garnisium Dalam No.8 Karet Semanggi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | : 021 8792 6555
: Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Tidak Terafiliasi |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sentul City Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries;
- The consolidated financial statement of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for internal control system of PT Sentul City Tbk and subsidiaries.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 25 Maret 2013 / Jakarta, 25 March 2013



Kwee Cahyadi Kumala
Presiden Direktur / President Director



Jose Bocol Amantoy Jr
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Tidak Terafiliasi/
Vice President Director serve as unaffiliated Director

PT. SENTUL CITY Tbk.

KANTOR PUSAT
Gelung Menara Sudirman, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 00
Jakarta 12192 Indonesia
Phone : +62 21 8792 6555
Fax : +62 21 522 0818

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. M.H. Thamrin Kav.8 Sentul City
Bogor 16810, Indonesia
PHONE : +62 21 8792 6555
FAX : +62 21 8792 6565
Website : www.sentulcity.co.id



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 336/3-S049/FH-2/12.12
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012

No. : 336/3-S049/FH-2/12.12
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2012

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Direksi
PT Sentul City Tbk
dan entitas anak
Jakarta

The Directors
PT Sentul City Tbk
and subsidiaries
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 and 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 11,34%, 5,26% dan 0,00% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan pendapatan bersih masing-masing sebesar 8,03% dan 0,00% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan entitas asosiasi dimana saldo investasi Perusahaan dan entitas anak masing-masing merupakan 29,05%, 29,48% dan 31,87% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan bagian Perusahaan dan entitas anak atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi yang masing-masing merupakan 12,77% dan 18,67% dari jumlah pendapatan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan-laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan atas entitas anak tersebut diatas, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Sentul City Tbk ("the Company") and subsidiaries as of 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes equity and consolidated statements of cash flows for the years then ended 31 December 2012 and 2011. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 11.34%, 5.26% and 0.00% of the total consolidated assets as of 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010, respectively, and net revenues constituting 8.03% and 0.00% of the consolidated net revenues for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively. We also did not audit the financial statements of certain associates in which the Company and subsidiaries' balance of investments represents 29.05%, 29.48% and 31.87% of the total consolidated assets as of 31 December 2012, 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010, respectively, and the Company and subsidiaries' share of comprehensive income of those associates that represents 12.77% and 18.67% of the consolidated comprehensive income for the years ended 31 December 2012 and 2011, respectively. Those financial statements were audited by other independent auditors, whose unqualified reports have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012, Desember 2011 and 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 and 2011 tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012, dengan mengklasifikasi aset sebagai aset lancar dan tidak lancar serta mengklasifikasi liabilitas menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan seperti dijelaskan dalam Catatan 2b atas laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan Buletin Teknis No. 7. Laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 yang telah disajikan kembali tersebut telah kami audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dan kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentul City Tbk and subsidiaries as of 31 December 2012, December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended 31 December 2012 and 2011, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have implemented certain Statements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2012, either prospectively or retrospectively. Therefore, the consolidated statements of financial position of the Company and subsidiaries as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010 have been restated to conform with the presentation of the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012, by classifying of asset as current and non-current assets and classifying of liabilities as short-term and long-term liabilities as a separate classification in the consolidated statements of financial position and as disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries presented the consolidated statements of financial position as of 1 January 2011 relating to adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) and Technical Bulletin No. 7. The consolidated statements of financial position of the Company and subsidiaries as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010 have been restated were audited by us in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and we expressed an unqualified opinion on the consolidated statements of financial position.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Fahmi, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0124/
License No. AP.0124

25 Maret 2013 / 25 March 2013

SCI/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and result of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2012, 2011 AND
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

A S E T	Catatan/ Notes	2 0 1 2	2 0 1 1	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 1 January 2011/ 31 December 2010	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	76.910.552.193	88.819.872.426	190.979.298.885	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 32.759.193.754, Rp 32.601.896.218 dan Rp 32.001.174.906 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	6	305.736.348.817	139.751.424.382	109.186.679.412	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 32,759,193,754, Rp 32,601,896,218 and Rp 32,001,174,906 as of 31 December 2012, 2011 and 1 January 2011/ 31 December 2010, respectively
Pihak berelasi	6,30	159.217.171.393	138.360.170.000	23.925.500.000	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 7.377.569.201, Rp 7.377.308.891 dan Rp 953.712.662 masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	30	955.793.214	1.481.427.541	8.796.842.061	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for losses impairment of Rp 7,377,569,201, Rp 7,377,308,891 and Rp 953,712,662 as of 31 December 2012, 2011 and 1 January 2011/ 31 December 2010, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	5	71.378.503.093	50.430.364.134	35.486.315.141	Other current financial assets
Persediaan	7	1.253.660.438.610	1.124.722.148.990	1.222.818.540.940	Inventories
Uang muka lainnya		190.968.314.423	112.240.170.162	16.699.011.477	Other advances
Pajak dibayar di muka	16a	22.031.184.150	4.299.037.131	1.599.888.934	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		2.641.045.754	1.254.073.989	5.391.558.734	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		2.083.499.351.647	1.661.358.688.755	1.614.883.635.584	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	8	891.982.050.450	1.111.919.184.726	768.297.343.776	Land for development
Uang muka perolehan tanah	9	1.050.797.118.864	899.702.683.783	832.756.023.783	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	10	202.500.000.000	-	-	Advances for investments
Penyertaan pada entitas asosiasi	11	1.787.840.808.416	1.559.624.033.408	1.558.217.452.148	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 61.876.730.641 Rp 53.249.015.215 dan Rp 44.864.632.409 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010	12	126.264.749.747	45.363.159.972	28.622.195.245	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 61,876,730,641, Rp 53,249,015,215 and Rp 44,864,632,409 as of 31 December 2012, 2011 and 1 January 2011/ 31 December 2010, respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	13	5.607.853.694	6.975.255.611	6.592.754.073	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan, Neto	16d	4.822.821.356	4.680.967.976	4.186.806.483	Deferred tax assets, Net
Aset tak berwujud		916.551.197	758.942.641	758.942.641	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar		4.070.731.953.724	3.629.024.228.117	3.199.431.518.149	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		6.154.231.305.371	5.290.382.916.872	4.814.315.153.733	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2012, 2011 AND
1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 1 January 2011/ 31 December 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14a	321.203.314.703	322.902.239.472	288.915.720.072	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	15	70.061.983.857	56.419.670.026	54.044.401.310	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	30	12.908.994.440	3.616.601.643	26.337.234.879	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		59.426.244.904	5.010.732.124	41.435.523.651	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		10.763.803.709	3.933.965.237	4.271.642.310	Accrued expenses
Utang pajak	16b				Taxes payable
Pajak penghasilan		8.654.865.311	7.362.743.327	12.060.520.148	Income tax
Pajak lain-lain		33.141.011.297	27.435.831.969	48.887.504.492	Other tax
Uang muka pelanggan	17	104.445.180.816	84.602.896.783	98.595.418.365	Customers deposits
Pinjaman bank bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14b	33.668.449.603	13.811.510.757	-	Long-term bank loan current maturities
Total Liabilitas Jangka Pendek		654.273.848.640	525.096.191.338	574.547.965.227	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	14b	247.984.332.084	-	-	Long-term bank loan - net of current maturities
Pendapatan ditangguhkan	11	237.285.807.246	113.845.425.711	96.996.850.681	Deferred income
Uang muka pelanggan	17	180.089.775.869	42.148.539.183	4.922.540.621	Customers deposits
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	18	18.189.595.135	14.756.525.186	13.686.557.183	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		683.549.510.334	170.750.490.080	115.605.948.485	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1.337.823.358.974	695.846.681.418	690.153.913.712	Total Liabilities
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal dasar -					Share capital -
357.500.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham,					357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham;					1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 each;
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C	19	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	3.833.840.501.000	Issued and fully paid-in capital- 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares and 30,038,405,010 C Series shares
Agio saham	20	424.348.442.472	424.455.525.045	375.937.525.045	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	21	(31.827.774.859)	(31.881.641.525)	(31.888.600.698)	Other reserves
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		284.629.558.122	63.506.987.570	(71.060.576.870)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.797.390.726.735	4.576.321.372.090	4.106.828.848.477	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	22	19.017.219.662	18.214.863.364	17.332.391.544	Non-controlling interest
Total Ekuitas		4.816.407.946.397	4.594.536.235.454	4.124.161.240.021	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.154.231.305.371	5.290.382.916.872	4.814.315.153.733	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN NETO	622.705.425.776	23,30	457.832.705.353	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(279.000.975.740)	24	(221.458.386.498)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	343.704.450.036		236.374.318.855	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(31.174.395.280)	25	(18.488.758.313)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(81.195.395.143)	26	(70.287.755.794)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	10.104.184.595	27	18.415.365.080	Other operating income
Beban operasi lainnya	(7.697.618.600)	28	(40.145.325.088)	Other operating expenses
LABA USAHA	233.741.225.608		125.867.844.740	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	25.708.817.037		25.485.293.585	Share of income of associates
Pendapatan keuangan	4.161.632.195		6.514.324.406	Finance income
Beban keuangan	(15.266.367.758)		(1.013.824.135)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	248.345.307.082		156.853.638.596	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Final	25.535.494.911	16c	20.823.706.580	Final
Kini	2.025.644.525	16c	74.057.250	Current
Tangguhan	(141.853.380)	16d	(494.161.494)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	27.419.286.056		20.403.602.336	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	220.926.021.026		136.450.036.260	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	53.866.666	5	61.544.529	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	220.979.887.692		136.511.580.789	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih yang diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	221.122.570.552		135.567.564.440	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(196.549.526)		882.471.820	Non-controlling interest
T o t a l	220.926.021.026		136.450.036.260	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	221.176.437.218		135.629.108.969	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(196.549.526)		882.471.820	Non-controlling interest
T o t a l	220.979.887.692		136.511.580.789	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	7,04	36	4,58	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	7,04	36	4,58	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Exhibit C

Ekshibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/issued and fully paid-in capital	Agio saham/Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/Other reserves	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2010	3.833.840.501.000	375.937.525.045	(31.888.600.698)	(71.060.576.870)	4.106.828.848.477	17.332.391.544	4.124.161.240.021
Penerbitan saham baru	285.400.000.000	48.518.000.000	-	-	333.918.000.000	-	333.918.000.000
Lain-lain	-	-	(54.585.356)	-	(54.585.356)	-	(54.585.356)
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	61.544.529	134.567.564.440	135.629.108.969	882.471.820	136.511.580.789
Saldo per 31 Desember 2011	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.881.641.525)	63.506.987.570	4.576.321.372.090	18.214.863.364	4.594.536.235.454
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(107.082.573)	-	-	(107.082.573)	-	(107.082.573)
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	998.905.824	998.905.824
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	53.866.666	221.122.570.552	221.176.437.218	(196.549.526)	220.979.887.692
Saldo per 31 Desember 2012	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(31.827.774.859)	284.629.558.122	4.797.390.726.735	19.017.219.662	4.816.407.946.397
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Notes 21	Catatan 22/ Notes 22		Catatan 22/ Notes 22	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	705.152.951.436	366.633.561.974	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor, pemasok dan lain-lain	(190.401.280.883)	(634.582.252.625)	Cash disbursements for land acquisitions, payments to contractors, suppliers and others
Pengeluaran kas untuk karyawan	(40.008.012.300)	(34.723.602.625)	Cash disbursements to employee
Penerimaan (pengeluaran) kas untuk aktivitas operasional	58.204.803.535	(48.558.816.908)	Cash receipts (disbursements) for operating activities
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	532.948.461.788	(351.231.110.184)	Cash flows provided by (used in) operations
Pembayaran pajak dan denda	(26.452.521.742)	(63.293.360.125)	Payment of taxes and penalties
Penerimaan bunga	4.161.632.195	6.514.324.406	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(73.187.717.706)	(58.717.274.260)	Payments finance costs
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	437.469.854.535	(466.727.420.163)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan pada entitas asosiasi	(200.000.000.000)	-	Investments in associate
Uang muka penyertaan saham	(202.500.000.000)	-	Advance for investment
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(223.492.215.728)	(2.000.000.000)	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Hasil dari penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	9.977.311.079	Proceeds from disposal of investment in associates
Pembelian aset tetap	(89.529.305.201)	(25.125.347.533)	Acquisitions of property and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(715.521.520.929)	(17.148.036.454)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	38.383.262.180	62.894.734.665	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(40.082.186.949)	(28.908.215.265)	Payments from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	306.316.887.683	13.811.510.758	Proceeds of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(38.475.616.753)	-	Payments of long-term loans
Penambahan modal disetor	-	285.400.000.000	Issuance of additional shares
Agio saham	-	48.518.000.000	Additional paid-in capital
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	266.142.346.161	381.716.030.158	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(11.909.320.233)	(102.159.426.459)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	88.819.872.426	190.979.298.885	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	76.910.552.193	88.819.872.426	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E**Exhibit E**

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M**1. G E N E R A L****a. Pendirian Perusahaan**

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Sejak didirikan, nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373. HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Juli 2009 No. AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009.

Akta tersebut kemudian dirubah untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) sebagaimana dimuat dalam akta notaris No. 93 tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat tertanggal 5 Maret 2010 No. AHU-AH.01.10-05577.

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma by Notarial deed No. 311 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4350. HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette No. 65 dated 13 August 1993, Supplement No. 3693. The Company's name was amended several times, one of which is to change its name to PT Sentul City Tbk based on Notarial deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 25 April 2008, Supplement No. 4949.

The Company revised its articles of of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Notarial deed No. 1, dated 15 January 2009, made by Sherley Ikawati Tambunan, Bachelor of Law, Notary in Bogor, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 29 July 2009 No. AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009.

The Deed was later amended to conform with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) as published in Notarial deed No. 93 dated 15 February 2010, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Letter dated 5 March 2010 No. AHU-AH.01.10-05577.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

Perubahan selanjutnya dimuat dalam akta notaris tanggal 9 Maret 2010 No. 36, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan tertanggal 5 April 2010 No. AHU-16924.AH.01.02. dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353. Perubahan terakhir mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 26 Juni 2012, yang dibuat oleh Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai Surat perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sentul City, Tbk, tanggal 26 September 2012 No. AHU-AH.01.10-34859.

Further changes contained in the Notarial deed No. 36, dated 9 March 2010, made by Misahardi Wilamarta, Bachelor of Law, Public Notary, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from his letter dated 5 April 2010 No. AHU-16924.AH.01.02. and was received and recorded in the database Administration Systems Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as it turns out in the letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 16 April 2010 No. AHU-AH.01.10-09353. Last Change on the Board of Commissioners and the Directors of the Company published in Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated 26 June 2012, made by Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta which was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, General of the General Administrative Notice of Acceptance in accordance Letters concerning amendments PT Sentul City Tbk, dated 26 September 2012 the No. AHU-AH.01.10-34859.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services. To achieve the scope mentioned above, the Company may conduct business activities as follows:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya serta pemborong pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun (*rusun*), gedung, perkantoran, apartemen/ kondominium, kawasan belanja (*mal dan plaza*), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko (*ruko*), sekolah dan bangunan komersial pada umumnya.
- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan *real estate* dan properti, yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan & lain-lain.

- *In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities and general contractor, which includes residential development, flats, buildings, offices, apartments/ condominiums, shopping areas (malls and plazas), hospitals, conference halls, houses of worship, water parks, shophouses, schools and commercial buildings in general.*
- *In the field of trade related to real estate and property, namely, the sale and purchase of buildings, houses, office buildings, shopping malls, apartment room units, office space, indoor shopping malls & others.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

- Di bidang jasa antara lain jasa penyewaan dan pengelolaan properti, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam), serta bidang terkait.

- In services such as leasing and property management services, industrial estates, office buildings, amusement parks/recreation, park management and security (security guards), and related fields.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Citra Kharisma Komunika, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Menara Sudirman Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Senayan Jakarta Selatan, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Dutch Growth Investment PTE LTD berlokasi di 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

The Company's immediate parent is PT Citra Kharisma Komunika, established in Indonesia and located at Menara Sudirman Lt. 26 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Senayan Jakarta Selatan, Indonesia, while the Company's ultimate parent is Dutch Growth Investment PTE LTD located at 30 Cecil Street #10-05, Prudential Tower, Singapore.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dengan kantor operasional yang berdomisili di Sentul City Building di Jl. MH. Thamrin, Kavling 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

The Company started its commercial operations in 1995 and its operational office which is located at Sentul City Building at Jl. MH. Thamrin, Kavling 8, Sentul City residential area, Bogor.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisil/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total asset (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets (in thousand Rupiah)	
				2012	2011	2012	2011
PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)	Bogor	Pengelolaan kota/ Town management	1999	99,9999	99,9999	91.541.167	22.219.830
PT Gununggeulis Elok Abadi (GGEA)	Jakarta	Restoran dan pariwisata/ Restaurant and tourism	1995	99,9999	99,9999	113.750.784	95.440.288
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	-	99,9997	-	66.562.813	-
PT Aftanesia Raya (AR)	Jakarta	Real Estate/ Real Estate	2011	99,9999	100,000	414.215.119	278.403.556
PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)	Jakarta	Perdagangan umu dan jasa/ General trading and services	-	99,9999	-	134.349.596	-
PT Karya Megah Sukses (KMS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	-	99,9999	-	92.559.360	-
Melalui SGC/Through SGC							
PT Gazelle Indonesia (GI)	Jakarta	Real Estate/ Real Estate	2004	60,0000	60,0000	65.074.409	61.578.759
Melalui GGEA/Through GGEA							
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment and laboratory	-	0,0003	-	66.562.814	-
Melalui SI/ Through SI							
PT Pertamedika Sentul (PS)	Bogor	Jasa kesehatan/ Medical services	-	65,0000	-	102.395.087	-

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Berdasarkan akta Notaris Trimerdi, S.H., No. 46 tertanggal 13 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada SGC sebesar Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 November 2011, No. AHU-58204.AH.01.02. Tahun 2011.

Based on the Notarial deed No. 46 of Trimerdi, S.H., dated 13 October 2011, the Company increased its investment in shares of SGC amounting to Rp 35,000,000,000, consisting of 35,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The mentioned deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58204.AH.01.02. Year 2011 dated 28 November 2011.

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Berdasarkan akta Notaris Trimerdi, S.H., No. 174 tertanggal 26 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada GGEA sebesar Rp 8.500.000.000 terdiri dari 8.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 November 2011, No. AHU-58356.AH.01.02. Tahun 2011.

Based on the Notarial deed No. 174 of Trimerdi S.H., dated 26 October 2011, the Company increased investment in shares of GGEA amounting to Rp 8,500,000,000, consists of 8,500,000 shares with par value per share of Rp 1,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58356.AH.01.02. Year 2011 dated 28 November 2011.

PT Sentul Investindo (SI)

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn, No. 7 tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan mendirikan SI melalui penyertaan saham sebesar Rp 32.999.900.000 yang terdiri dari 329.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh SI. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 9 Juni 2011, No. AHU-28961.AH.01.01. Tahun 2011. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan di tahun 2012.

Based on the Notarial deed No. 7 of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn, dated 27 May 2011, the Company established SI by investing in shares amounting to Rp 32,999,900,000, which consists of 329,999 shares with par value per shares of Rp 100,000 and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of SI. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-28961.AH.01.01. Year 2011 dated 9 June 2011. The payment was made in 2012.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh dari SI:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from SI:

PT Sentul Investindo (SI) (Lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI) (Continued)

	<u>2 0 1 2</u>
Total aset	49.299.748.340
Total liabilitas	<u>16.298.746.000</u>
Aset bersih	33.001.002.340
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,99%</u>
Aset bersih yang diperoleh	33.000.902.337
Negatif goodwill	(<u>1.002.337</u>)
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u><u>32.999.900.000</u></u>

Total assets
Total liabilities
Net assets
Interest acquired
Net assets acquired
Negative Goodwill

Purchase consideration through cash payment

PT Aftanesia Raya (AR)

PT Aftanesia Raya (AR)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 166 dan 167 tertanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan membeli seluruh saham AR dari pemegang saham lama, pihak tidak terafiliasi, sejumlah 1.875.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Catatan 2c).

Based on Notarial deed No. 166 and 167 dated 18 August 2011, by Jimmy Tanal, S.H., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company bought all of AR's shares from former shareholders, third parties, amounting to 1,875,000 shares with par value of Rp 1,000 (Note 2c).

Perusahaan juga mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan AR sejumlah 276.810.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 dengan jumlah keseluruhan Rp 276.810.000.000.

The Company also acquired all of new issued shares of AR amounting to 276,810,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 each, with total amount of Rp 276,810,000,000.

Dengan demikian, Perusahaan memiliki seluruh saham AR dengan nilai penyertaan sebesar Rp 278.685.000.000, yang terdiri dari 278.685.000 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000.

Accordingly, the Company obtained all the AR shares with cost of investments amounting to Rp 278,685,000,000, which consists of 278,685,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 each.

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

Berdasarkan notulen Rapat Umum Luar Biasa para pemegang saham SKC tanggal 18 Juni 2012 meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor oleh SKC, SKC menyetujui masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham baru SKC dengan mengambil bagian sebanyak 1.320.000 lembar saham atau senilai Rp 132.000.000.000. Hal ini dimuat dalam akta No. 5 tanggal 14 September 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H.

Based on the minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting of SKC dated 18 June 2012 regarding the increase of its authorized, issue and paid-up capital, SKC approved the inclusion of the Company as a new shareholder of SKC to by acquiring 1,320,000 shares amounting to Rp 132,000,000,000, as stated in the Notarial deed No. 5 dated 14 September 2012 of Notary Flora Elisabeth, S.H.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC) (Lanjutan)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC) (Continued)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh dari SKC:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from SKC:

	2 0 1 2
Total aset	134.076.764.058
Total liabilitas	1.235.566.618
Aset bersih	132.841.197.440
Kepemilikan yang diakuisisi	99,25%
Aset bersih yang diperoleh	131.842.391.444
Goodwill	157.608.556
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	132.000.000.000

Total assets	134.076.764.058
Total liabilities	1.235.566.618
Net assets	132.841.197.440
Interest acquired	99,25%
Net assets acquired	131.842.391.444
Goodwill	157.608.556
Purchase consideration through cash payment	132.000.000.000

PT Karya Megah Sukses (KMS)

PT Karya Megah Sukses (KMS)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham KMS tanggal 12 April 2012, KMS meningkatkan modal dasar dan disetor, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada KMS adalah sebesar Rp 61.999.900.000 sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 19 Oktober 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H.

Based on the decision of the shareholders of KMS dated 12 April 2012, KMS increased the authorized and paid-up capital, in which the Company participated and took part in. The Company's investment in KMS amounted to Rp 61,999,900,000 as stipulated in the deed of Statement of Meeting Resolution No. 7 dated 19 October 2012 by the Notary of Elisabeth Flora, S.H.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh dari KMS:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from KMS:

	2 0 1 2
Total aset	92.590.316.629
Total liabilitas	30.697.399.375
Aset bersih	61.892.917.427
Kepemilikan yang diakuisisi	99,99%
Aset bersih yang diperoleh	61.892.817.427
Selisih dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	107.082.573
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	61.999.900.000

Total assets	92.590.316.629
Total liabilities	30.697.399.375
Net assets	61.892.917.427
Interest acquired	99,99%
Net assets acquired	61.892.817.427
Difference arising from restructuring transactions under common control	107.082.573
Purchase consideration through cash payment	61.999.900.000

PT Gazelle Indonesia (GI)

PT Gazelle Indonesia (GI)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H. No. 28 tanggal 17 Desember 2009, SGC, entitas anak, mengambil sebagian saham dari Gazelle Worldwide Inc. sebanyak 3.000 lembar saham senilai Rp 3.000.000.000 dari 4.950 lembar saham yang dimiliki Gazelle Worldwide Inc. Sehingga persentase kepemilikan PT Gazelle Indonesia yang dimiliki oleh SGC adalah sebesar 60%.

Based on Notarial deed Ny. Rose Takarina, S.H. No. 28 dated 17 December 2009, SGC, a subsidiary, acquired shares of the Gazelle Worldwide Inc. much as 3,000 shares amounting to Rp 3,000,000,000 of 4,950 shares owned by Gazelle Worldwide Inc. So the percentage ownership of PT Gazelle Indonesia owned by SGC amounted to 60%.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

**c. Initial and Limited Public Offerings of the
Company's Shares**

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

On 30 June 1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 28 July 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

On 29 July 1999, the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) declared effective the Company's Limited Public Offering I within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 4,004,000,000 B Series shares, which shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 3 August 1999.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400. Selanjutnya, pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

*Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (*reverse stock split*) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series shares from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively. Further, on 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering II within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 8,151,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 per share, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 22 September 2006.*

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp 1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk., Nomor 1, tanggal 8 September 2009, yang dibuat oleh Widjiono, S.H., MM., Notaris di Bogor, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tertanggal 14 Oktober 2009 No. AHU-AH.01.10-17742, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sentul City Tbk.

On 8 September 2009, the Shareholders' General Meeting Extraordinary approved the increase in issued and paid-up capital of the Company without preemptive rights to Rp 1,981,250,859,800, according Deed General Meeting Extraordinary PT Sentul City Tbk., No. 1, dated 8 September, 2009, made by Widjiono, S.H., MM., Notary in Bogor, where the deed was received and recorded in the database of the Department of Legal Administration of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration General accordance with the letter Acceptance Notice of Amendment Company dated 14 October 2009 No. AHU-AH.01.10-17742, Re Admission Notification Amendment PT Sentul City Tbk.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan surat No. S-11066/BL/ 2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Melalui PUT III tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, dimana untuk setiap tiga puluh (30) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat tujuh (7) Waran Seri I, atau sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran Seri I. Untuk pemegang saham yang memiliki satu Waran Seri I, diberikan hak untuk membeli satu lembar saham seri C dengan harga Rp 100 per lembar saham selama periode pelaksanaan dari 26 Juli 2010 sampai dengan 6 Agustus 2010, setelah periode tersebut waran Seri I dinyatakan kadaluarsa.

Sesuai Notaris No. 36 akta tertanggal 24 September 2010, yang dibuat Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sentul City, Tbk., tertanggal 7 Oktober 2010 No. AHU-AH.0110-25389, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi Rp 3.833.840.501.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Notaris No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30301.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

On 29 December 2009, the Company received effective letter from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), through its Letter No. S-11066/BL/2009 to execute the Limited Public Offering (PUT) III with the framework of a Rights Issue amounting to 15,025,512,897 C series shares with par value of Rp 100 per share, with pre-emptive rights. Through its PUT III, the Company also issued Series I Warrant, which for every thirty (30) shares from pre-emptive rights execution comes with seven (7), or a total of 3,505,953,009 Series I Warrants. Each Series I Warrant entitled a shareholder to purchase one (1) C Series share at an exercise price of Rp 100 per share during the exercise period from 26 July 2010 to 6 August 2010, after which period the Series I Warrants expire.

As per the Notarial deed No. 36 dated 24 September 2010, which made Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta, which has been accepted and registered by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident from the letter of Acceptance Notice of Amendment to the Articles of Association of PT Sentul City Tbk., dated 7 October 2010 No. AHU-AH.0110-25389, after the implementation of the series I warrants, the Company's issued and paid up to Rp 3,833,840,501,000.

On 3 August 2011, the Company received the approval from Shareholders' Extraordinary General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to Notarial deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, SH., M.Kn., Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30301.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **G E N E R A L** (Continued)

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

d. **Boards of Commissioners and Directors and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2012 and 2011, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Antonius Prijohandojo Kristanto
Wakil Presiden Komisaris	Hamid Mundzir
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Basyir Ahmad Barmawi
Wakil Presiden Komisaris	Reina Kumala Kwee
Wakil Presiden Komisaris Komisaris Independen	Laurie Kumala
Komisaris Independen	Soemarso Slamet Rahardjo Sumarsono
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	Kwee Cahyadi Kumala
Wakil Presiden Direktur	Bobby Mok Wing Hong
Wakil Presiden Direktur (merangkap Direktur Tidak Terafiliasi)	Jose Bocol Amantoy Jr.
Wakil Presiden Direktur	Andrian Budi Utama
Direktur	Syukurman Larosa
Direktur	Pesta Uli Sitanggang
Direktur	Hartan Gunadi H
Direktur	Kwee Liana Kumala
Direktur	Motinggo Sopotan
Direktur Internal Audit	-

	<u>2 0 1 1</u>	
Antonius Prijohandojo Kristanto	Antonius Prijohandojo Kristanto	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner
Hamid Mundzir	Hamid Mundzir	Vice President Commissioner
Basyir Ahmad Barmawi	Basyir Ahmad Barmawi	Vice President Commissioner (serve as Independent Commissioner)
Reina Kumala Kwee	Reina Kumala Kwee	Vice President Commissioner
-	-	Vice President Commissioner
Soemarso Slamet	Soemarso Slamet	Independent Commissioner
Rahardjo	Rahardjo	
Sumarsono	Sumarsono	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		<u>Board of Directors</u> President Director
Kwee Cahyadi Kumala	Kwee Cahyadi Kumala	President Director
Budianto Andreas Nawawi	Budianto Andreas Nawawi	Vice President Director
Jose Bocol Amantoy Jr.	Jose Bocol Amantoy Jr.	Vice President Director (serve as Unaffiliated Director)
-	-	Vice President Director
Andrian Budi Utama	Andrian Budi Utama	Director
Pesta Uli Sitanggang	Pesta Uli Sitanggang	Director
Hartan Gunadi H	Hartan Gunadi H	Director
Kwee Liana Kumala	Kwee Liana Kumala	Director
-	-	Director
Julius	Julius	Internal Audit Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>
Ketua	: Sumarsono
Anggota	: Jusuf Halim
Anggota	: Mawar I.R. Napitupulu

	<u>2 0 1 1</u>	
Soemarso Slamet	: Soemarso Slamet	Chairman
Rahardjo	: Rahardjo	
Rusdy Daryono	: Rusdy Daryono	Member
Jusuf Halim	: Jusuf Halim	Member

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pemegang saham yang merupakan bagian dari manajemen dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The salaries and compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors, shareholders that are part of management, and other key management personnel as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (Continued)

	Dewan Direksi (dalam ribuan Rupiah)/Board of Directors (in thousand Rupiah)		Dewan Komisaris (dalam ribuan Rupiah)/ Board of Commissioner (in thousand Rupiah)		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
2012								2012
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	37,41	15.171.666	4,14	1.677.382	-	-	-	Salary and other short term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	Post-employee benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	Share-based payments
T o t a l	37,41	15.171.666	4,14	1.677.382	-	-	-	T o t a l
2011								2011
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya					-	-	-	Salary and other short term employee benefits
Pesangon pemutusan hubungan kerja	26,89	9.625.014	17,12	6.128.886	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	-	Post-employee benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	Share-based payments
T o t a l	26,89	9.625.014	17,12	6.128.886	-	-	-	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing sejumlah 283 dan 255 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiaries had 283 and 255 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 yang dinyatakan dengan Surat Keputusan oleh Ketua Bapepam-LK No. E-03/BL/2011 terkait Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan bagi emiten Perusahaan Publik Industri Real Estat, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan surat keputusan No. KEP-554/BL/2010 25 Juni 2012 sehubungan dengan Perubahan Peraturan No. VIII.G.7. Seperti dibahas lebih lanjut dalam catatan berikutnya yang relevan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, efektif mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2012.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FASs"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK), under Indonesia No. VIII.G.7, Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure and No. SE-02/PM/2002 which is pronounced of the Decision Decree of Chairman of Bapepam-LK No. E-03/BL/2011 related to the Guidelines on Financial Statements Presentation for Real Estate Companies which offer their shares to the public and decision letter No. KEP-554/BL/2010 dated 25 June 2012 regarding to the Changes in Regulation No. VIII.G.7. As discussed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are adopted effective 1 January 2012.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011).

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" (adopted on 1 January 2011).

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lain, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and liabilities, comparative information and consistency, and introduces new disclosures, such as key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

Standar revisian memisahkan perubahan pemilik dan non-pemilik di dalam ekuitas. Laporan perubahan ekuitas hanya meliputi rincian transaksi dengan pemilik, dengan perubahan non-pemilik di dalam ekuitas yang disajikan dalam rekonsiliasi tiap komponen ekuitas. Sebagai tambahan, standar memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif: laporan laba rugi komprehensif semua item pendapatan dan beban yang diakui, baik dalam bentuk tunggal satu laporan, atau dalam dua laporan yang terkait. Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menyajikan dalam bentuk laporan tunggal. Sebagai tambahan, laporan posisi keuangan konsolidasian disyaratkan pada awal periode komparatif paling awal yang diikuti dengan perubahan kebijakan akuntansi, koreksi kesalahan atau reklasifikasi item di dalam laporan keuangan. Informasi komparatif telah disajikan kembali, sehingga kepatuhan terhadap standar revisian dapat dicapai.

The revised standard separates owner and non-owner changes in equity. The statement of changes in equity includes only details of transactions with owners, with non-owners changes in equity presented in a reconciliation of each component of equity. In addition, the standard introduces the statement of comprehensive income: it presents all items of recognized income and expenses, either in one single statement, or in two linked statements. The Company and subsidiaries have elected to present a single statement. In addition, a consolidated statements of financial position is required at the beginning of the earliest comparative period following a change in accounting policy, the correction of an error or the reclassification of items in the financial statements. Comparative information has been re-presented so that compliance with the revised standard is achieved.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFASs and IFASs that became effective on or after 1 January 2012. Changes to the Company and subsidiaries accounting policies were made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adopsi PSAK Baru dan ISAK Baru dan ISAK Revisian

Adoption of Revised SFAS and New and Revised IFAS

Berikut adalah PSAK-PSAK revisian dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following revised SFASs and new IFASs, that became effective from annual periods starting 1 January 2012, were adopted and have significant influences on the consolidated financial statements as follows:

Pengadopsian PSAK-PSAK baru maupun yang berubah, yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai tanggal 1 Januari 2012, tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian kami, namun menimbulkan tambahan pengungkapan sebagai berikut:

The adoption of the following new and amended SFASs, that became effective from annual periods starting 1 January 2012, did not have any significant impact on our consolidated financial statements but did give rise to additional disclosures on the following:

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan persyaratan pengungkapan PSAK No. 50, "Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", menyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrument keuangankami dan sifat serta luas risiko yang timbul dari instrumen-instrumen keuangan tersebut. Pengungkapan-pengungkapan baru tersebut termasuk di dalam laporan keuangan. Standar ini diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak tidak perlu menyajikan informasi komparatif untuk pengungkapan yang disyaratkan oleh standar ini. Pengungkapan-pengungkapan baru ini ditampilkan pada Catatan 4 - Kas dan setara kas, Catatan 6 - Piutang usaha, Catatan 30 - Piutang non-usaha - pihak berelasi, Catatan 5b - Piutang lain-lain, Catatan 14a - Pinjaman bank jangka pendek, Catatan 15 - Utang usaha, Catatan 30 - Utang non-usaha pihak berelasi, Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, Beban masih harus dibayar, dan Catatan 14b - Pinjaman bank jangka panjang.

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which supersedes the disclosure requirements of SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", requires disclosures that enable users of the financial statements to evaluate the significance of our financial instruments and the nature and extent of risks arising from those financial instruments. The new disclosures are included throughout the financial statements. This standard is applied prospectively in accordance with its transitional provisions. Accordingly, the Company and subsidiaries do not need to present comparative information for the disclosures required by this standard. These new disclosures are shown in Note 4 - Cash and cash equivalents, Note 6 - Trade receivables, Note 30 - Non-trade receivables - Related parties, Note 5b - Others receivable, Note 14a - Short-term bank loans, Note 15 - Trade payables, Note 30 - Non-trade payables to related parties, Other short-term financial liabilities, Accrued expenses, Note 14b - Long-term bank loans.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Berikut adalah PSAK-PSAK baru dan PSAK-PSAK revisi dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2012 yang telah diadopsi namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following revised and new SFASs and new IFASs that became effective from annual periods starting 1 January 2012 which were adopted but did not have any significant impact on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 10 (Revisi 2009), “*Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*” yang menggantikan PSAK No. 10 (1994), “*Transaksi Dalam Mata Uang Asing*”, PSAK No. 11 (1994), “*Penjabaran Laporan keuangan dalam Mata Uang Asing*”, PSAK No. 52 (1997), “*Mata Uang Pelaporan*”, dan ISAK No. 4 (1997), “*Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs*”, mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur dampak dan posisi keuangan Perusahaan pada mata uang tersebut. Prosedur penjabaran dijelaskan secara khusus ketika penyajian mata uang yang digunakan untuk pelaporan berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), “*Properti Investasi*”, yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007), “*Properti Investasi*”, menjelaskan secara khusus pengakuan properti yang dibangun atau didirikan bagi penggunaan di masa depan sebagai properti investasi yang sebelumnya termasuk di dalam ruang lingkup PSAK No. 16 (Revisi 2007), “*Aset Tetap*”.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), “*Aset Tetap*”, yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), “*Aset Tetap*”, memisahkan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual yang diatur di dalam PSAK No. 58 “*Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*”, dan pengakuan dan pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi di dalam ruang lingkungnya.

- *SFAS No. 10 (Revised 2009), “The Effects of Foreign Exchange Rates”, which supersedes SFAS No. 10 (1994), “Transaction in Foreign Currencies”, SFAS No. 11 (1994), “Translation of Financial Statements in Foreign Currencies”, SFAS No. 52 (1997), “Reporting Currency” and IFAS No. 4 (1997), “Allowed Alternative Treatment of Exchange Differences”, requires a the Company and subsidiaries to determine its functional currency and measure its results and financial position in that currency. Translation procedures are specified when the presentation currency used for reporting differs from the Company and subsidiaries’ functional currency.*
- *SFAS No. 13 (Revised 2011), “Investment Property”, which supersedes SFAS No. 13 (Revised 2007), “Investment Property”, specifies the recognition of property that is being constructed or developed for future use as an investment property which has previously been included in the scope of SFAS No. 16 (Revised 2007), “Fixed Assets”.*
- *SFAS No. 16 (Revised 2011), “Fixed Assets”, which supersedes SFAS No. 16 (Revised 2007), “Fixed Assets”, excludes property and equipment classified as held for sale in accordance with SFAS No. 58, “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” and the recognition and measurement of exploration and evaluation assets in its scope.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), “Manfaat Karyawan”, yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), “Manfaat Karyawan”, mensyaratkan penambahan pengungkapan yang memberikan informasi mengenai tren di dalam aset dan liabilitas di dalam program imbalan pasti dan asumsi-asumsi yang mendasari komponen biaya imbalan pasti. Perubahan ini menimbulkan penambahan pengungkapan, namun tidak berdampak kepada pengakuan maupun pengukuran, sebagaimana kami memilih untuk tidak menerapkan opsi baru yang ditawarkan untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial di dalam pendapatan komprehensif lain. Beberapa pengungkapan baru ditampilkan di dalam Catatan 18 - Liabilitas Diestimasi Imbalan Pasca-Kerja.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), “Biaya Pinjaman” yang menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 2008), “Biaya Pinjaman” memisahkan aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar dan persediaan yang diproduksi secara berulang di dalam ruang lingkupnya.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”, yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), “Sewa”, memberikan panduan tambahan bagi unsur tanah dan bangunan di dalam perjanjian sewa yang diklasifikasikan terpisah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi, dengan mempertimbangkan bahwa tanah memiliki umur ekonomis yang tidak terbatas.
- PSAK No. 50 (Revisi 2011), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, yang menggantikan PSAK No. 50 (revisi 2006), “Penyajian dan Pengungkapan”, yang memberikan pedoman tambahan bagi klasifikasi instrumen keuangan yang dapat dijual (*puttable financial instruments*) dan kewajiban yang timbul hanya dari likuidasi.
- PSAK No. 53, “Pembayaran Berbasis Saham”, menjelaskan pelaporan keuangan oleh Perusahaan dan entitas anak ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, PSAK ini mensyaratkan Perusahaan dan entitas anak untuk mencerminkan di dalam laba ruginya dan di dalam posisi keuangan dampak transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk beban-beban yang dikelompokkan dengan transaksi di mana opsi saham diberikan kepada para karyawan.

- SFAS No. 24 (Revised 2010), “Employee Benefits,” which supersedes SFAS No. 24 (Revised 2004), “Employee Benefits,” requires additional disclosures are made providing information about trends in the assets and liabilities in the defined benefit plans and the assumptions underlying the components of the defined benefit cost. This change has resulted in additional disclosures but has not had any recognition or measurement impact, as we chose not to apply the new option offered to recognize actuarial gains and losses in other comprehensive income. These new disclosures are shown in Note 18 - Estimated Liabilities for Employee Benefits.
- SFAS No. 26 (Revised 2011), “Borrowing Costs”, which supersedes SFAS No. 26 (Revised 2008), “Borrowing Costs”, excludes qualifying assets carried at fair value and inventories produced on a recurring basis in its scope.
- SFAS No. 30 (Revised 2011), “Lease”, which supersedes SFAS No. 30 (Revised 2007), “Lease”, provides additional guidance for land and building elements of a lease agreement which are to be classified as finance leases or operating leases separately, taking into account the nature of the land has an indefinite economic life.
- SFAS No. 50 (Revised 2011), “Financial Instruments: Presentation”, which supersedes SFAS No. 50 (Revised 2006), “Presentation and Disclosures”, provides additional guidance for classification of *puttable financial instruments* and obligations arising only on liquidation.
- SFAS No. 53, “Share-based Payment”, specifies the financial reporting by the the Company and subsidiaries when it undertake a share-based payment transaction. In particular, SFAS requires the Company and subsidiaries to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", yang memperbolehkan Perusahaan dan entitas anak untuk: (1) mereklasifikasi aset keuangan non-derivatif (selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi oleh Perusahaan dan entitas anak pada saat pengakuan awal) di luar kategori nilai wajar melalui laba-rugi apabila aset keuangan tidak lagi dimiliki yang bertujuan untuk dijual atau dibeli kembali di dalam waktu dekat dengan kondisi tertentu; dan (2) mengalihkan aset keuangan dari kategori tersedia untuk dijual ke kategori pinjaman dan piutang di mana suatu instrumen keuangan memenuhi definisi pinjaman dan piutang (apabila suatu instrumen keuangan belum dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual), apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan di masa depan.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "*Laba per Saham*", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "*Laba per Saham*", yang memberikan pedoman tambahan bagi: (1) penghitungan laba per saham berdasarkan laba atau rugi yang mungkin didistribusikan atau, bila disajikan, laba atau rugi operasi normal yang berkesinambungan diatribusikan kepada para pemegang saham biasa perusahaan induk; (2) kontrak yang dapat ditebus oleh saham biasa atau uang tunai; dan opsi beli yang diterbitkan.
- PSAK No. 64, "*Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral*", memperbolehkan Perusahaan dan entitas anak untuk mengembangkan kebijakan akuntansi bagi aset eksplorasi dan evaluasi tanpa mempertimbangkan secara khusus persyaratan dari PSAK No. 25 (Revisi 2009), "*Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*".
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", permits the Company and subsidiaries to: (1) reclassify non-derivative financial assets (other than those designated at fair value through profit or loss by the Company and subsidiaries upon initial recognition) out of the fair value through profit or loss category if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term in particular circumstances; and (2) transfer from the available-for-sale category to the loans and receivables category a financial asset that would have met the definition of loans and receivables (if the financial asset had not been designated as available-for-sale), if the Company and subsidiaries have the intention and ability to hold that financial asset for the foreseeable future.
- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which supersedes SFAS No. 56 (1999), "Earnings per Share", provides additional guidance to: (1) earnings per share calculation based on profit or loss which may be distributed or if presented, profit or loss on continuing normal operations attributable to ordinary shareholders of the parent company; (2) contract that can be extinguished by ordinary shares or cash; and (3) written put option.
- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", permits the Company and subsidiaries to develop an accounting policy for exploration and evaluation assets without specifically considering the requirements of SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

- ISAK No. 13, “*Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri*”, memberikan pedoman di dalam pengidentifikasian risiko valuta asing yang memenuhi kualifikasi bagi akuntansi lindung nilai di dalam lindung nilai investasi bersih, di mana di antara Perusahaan dan entitas anak instrumen lindung nilai dapat dimiliki dalam lindung nilai investasi bersih, dan bagaimana entitas harus menentukan jumlah keuntungan atau kerugian mata uang asing, terkait baik pada cadangan penjabaran mata uang asing pada penjualan investasi bersih.
- ISAK No. 15, “PSAK No. 24 - *Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya*”, mengatur bagaimana Perusahaan menilai batasan berdasarkan PSAK No. 24 “*Manfaat Karyawan*”, jumlah surplus program pensiun yang dapat diakui sebagai aset di dalam laporan posisi keuangan, khususnya, ketika terjadi persyaratan pendanaan minimum. Isu khusus yang diatur oleh interpretasi ini adalah: (1) pembayaran kembali tersedia bagi Perusahaan dan entitas anak apabila terdapat hak tanpa syarat terhadap pembayaran kembali tersebut dan pembayaran kembali tersebut diukur sejumlah surplus pada akhir periode pelaporan dikurangi biaya-biaya terkait; (2) ketika terdapat hak tanpa syarat terhadap pembayaran kembali dan tidak terdapat persyaratan pendanaan minimum, Perusahaan dan entitas anak menentukan besar manfaat yang tersedia sebesar surplus yang lebih rendah di dalam rencana dan nilai kini biaya jasa masa depan terhadap Perusahaan dan entitas anak; (3) ketika terdapat persyaratan pendanaan minimum, besar manfaat yang tersedia adalah nilai kini estimasi biaya jasa di masa depan dikurangi estimasi minimum kontribusi pendanaan yang disyaratkan terkait dengan akrual masa depan manfaat tahun yang bersangkutan; dan (4) apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki permintaan pendanaan minimum untuk membayar kontribusi tambahan, Perusahaan dan entitas anak harus menentukan apakah kontribusi akan tersedia sebagai pembayaran kembali atau pengurangan di dalam kontribusi masa depan setelah karyawan dibayar di dalam program. Apabila bukan demikian, liabilitas diakui pada saat kewajiban meningkat.

- IFAS No. 13, “*Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation*”, provides guidance on identifying foreign currency risks that qualify for hedge accounting in the hedge of net investment, where within the Company and subsidiaries the hedging instrument can be held in the hedge of a net investment; and how the Company and subsidiaries should determine the amount of foreign currency gains or losses, relating to both the net investment and the hedging instrument, to be reclassified to profit or loss from the foreign currency translation reserve on disposal of the net investment.
- IFAS No. 15, “*SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*”, addresses how the Company and subsidiaries assess the limit under SFAS No. 24, “*Employee Benefits*”, on the amount of pension scheme surplus that can be recognized as an asset in the statement of financial position, in particular, when a minimum funding requirement exists. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) a refund is available to the Company and subsidiaries only if there is an unconditional right to the refund and such refund is measured as the amount of the surplus at the end of reporting period less any associated costs; (2) when there is an unconditional right to a refund and there is no minimum funding requirement, the Company and subsidiaries determine the benefit available as the lower of the surplus in the plan and the present value of the future service cost to the Company and subsidiaries; (3) when a minimum funding requirement exists, the benefit available is the present value of the estimated future service cost less the estimated minimum funding contribution required in respect of the future accrual of benefits in that year; and (4) if the Company and subsidiaries have a minimum funding requirement to pay additional contributions, the Company and subsidiaries must determine whether the contributions will be available as a refund or reduction in future contributions after they are paid into the plan. If not, a liability is recognized when the obligation arises.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

- ISAK No. 16, *“Perjanjian Konsesi Jasa”*, berlaku bagi perjanjian kontraktual di mana pihak swasta berpartisipasi di dalam pengembangan, pendanaan, operasi, dan pemeliharaan infrastruktur bagi jasa sektor publik.
- ISAK No. 23, *“Sewa Operasi - Insentif”*, menjelaskan pengakuan insentif terkait dengan sewa operasi baik oleh *lessee* maupun *lessor*. Interpretasi ini menunjukkan bahwa insentif sewa (seperti periode bebas sewa maupun kontribusi oleh *lessor* kepada biaya-biaya relokasi *lessee*) harus dipertimbangkan sebagai bagian yang integral terhadap pertimbangan penggunaan aset sewa. Begitu, insentif tersebut merupakan bagian yang integral dari pertimbangan yang disepakati bagi penggunaan aset sewa, insentif tersebut harus diakui baik oleh *lessor* maupun *lessee* selama periode sewa, dengan tiap-tiap pihak menggunakan metode amortisasi tunggal yang diterapkan untuk pertimbangan tersebut.
- ISAK No. 24, *“Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa”*, mengatur beberapa isu yang mungkin timbul ketika suatu perjanjian antara badan usaha dan investor melibatkan bentuk legal sewa. Isu khusus yang diatur di dalam interpretasi ini adalah: (1) akuntansi bagi perjanjian antara badan usaha dengan investor yang harus mencerminkan substansi perjanjian, (2) jika suatu perjanjian tidak memenuhi definisi sewa, maka interpretasi ini mengatur apakah suatu akun investasi terpisah dan kewajiban pembayaran sewa yang mungkin timbul mencerminkan nilai aset dan liabilitas badan usaha; bagaimana suatu badan usaha harus menghitung imbalan yang mungkin diterima dari investor, dan (3) serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk legal sewa saling berhubungan, dan oleh karena itu transaksi tersebut harus diperhitungkan sebagai satu kesatuan transaksi, ketika seluruh dampak ekonomis tidak dapat dipahami tanpa referensi terhadap transaksi secara keseluruhan.
- IFAS No. 16, *“Service Concession Arrangements”*, applies to contractual arrangements whereby a private sector participates in the development, financing, operation and maintenance of infrastructure for public sector services.
- IFAS No. 23, *“Operating Lease - Incentives”*, clarifies the recognition of incentives related to operating leases by both the lessee and lessor. This interpretation indicates that lease incentives (such as rent-free periods or contributions by the lessor to the lessee's relocation costs) should be considered an integral part of the consideration for the use of the leased asset. As they are an integral part of the consideration agreed for the use of the leased asset, incentives should be recognized by both the lessor and the lessee over the lease term, with each party using a single amortization method applied to the consideration.
- IFAS No. 24, *“Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease”*, addresses issues that may arise when an arrangement between an enterprise and an investor involves the legal form of a lease. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) accounting for arrangements between an enterprise and an investor should reflect the substance of the arrangement, (2) if an arrangement does not meet the definition of a lease, this interpretation addresses whether a separate investment account and lease payment obligation that might exist represent assets and liabilities of the enterprise; how the enterprise should account for other obligations resulting from the arrangement; and how the enterprise should account for a fee it might receive from an investor, and (3) a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked, and therefore should be accounted for as one transaction, when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat", menyatakan bahwa tanggal untuk menilai keberadaan derivatif melekat adalah tanggal pertama kali Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam perjanjian, dengan penilaian kembali hanya jika terdapat perubahan perjanjian yang secara signifikan memodifikasi arus kas.

- IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives", states that the date to assess the existence of an embedded derivative is the date that the Company and subsidiaries first becomes a party to the contract, with reassessment only if there is a change to the contract that significantly modifies the cash flows.

Berikut ini adalah PSAK-PSAK revisian dan PSAK-PSAK baru serta ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif di tahun 2012 yang tidak memiliki relevansi dengan Perusahaan dan entitas anak:

The following revised and new SFASs and new IFASs which became effective in 2012 are not relevant to the Company and subsidiaries:

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Pelaporan Manfaat Program Purnakarya";
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Keugian";
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum";
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontraksi Asuransi Jiwa";
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";
- PSAK No. 62, "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 63, "Pelaporan Ekonomi dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa";
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK No. 63, Pelaporan keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Sahamnya."
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting for Retirement Plans";
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Casualty Insurance Contracts";
- SFAS No. 33 (Revised 2010), "Land Stripping Activities and Environmental Management for General Mining";
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract";
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grant and Government Assistance Disclosures";
- SFAS No. 62, "Insurance Contract";
- SFAS No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangement";
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- IFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS No. 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of the Company or its Shareholders".
- IFAS No. 25, "Land Rights".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2011, except for the adoption of several amended FAS effective 1 January 2012 as disclosed in this note.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*) dengan pengecualian akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

The consolidated financial statements were prepared using the accrual basis and historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of respective account.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "*Laporan Arus Kas*", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Pelaksanaan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January 2011, the Company has adopted SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded SFAS No. 2 with the same title. The implementation of SFAS No. 2 (Revised 2009) does not have a significant impact on the consolidated financial statements.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The reporting currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the Company and subsidiaries functional currency.

Sebelum 1 Januari 2012, laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (*unclassified statement of financial positions*) sesuai dengan PSAK No. 44, "*Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat*". Karena Pencabutan PSAK (PPSAK) No. 7 yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 tentang Pencabutan PSAK No. 44, "*Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat*" pasal 56-61 yang berhubungan dengan penyajian laporan keuangan, Perusahaan menyajikan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi yang terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

Prior to 1 January 2012, the consolidated statements of financial position are presented based on unclassified method in accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Due to Withdrawal of SFAS (PPSAK) No. 7 which is effective from 1 January 2012 revocation of SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities" specifically in paragraphs 56-61 relating to the presentation of financial statements, the Company presents current assets and non-current assets and short-term liabilities and long-term liabilities as a separate classification in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2012, 2011, 1 January 2011/31 December 2010.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "*Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiaries retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiaries that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over subsidiaries; (iii) change in the ownership interest in a subsidiaries that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of subsidiaries that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a Company and subsidiaries of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan, termasuk pengungkapan terkait, dalam laporan keuangan konsolidasian.

As described herein, the adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has a significant impact on the financial reporting including the related disclosures, in the consolidated financial statements.

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of comprehensive or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan PT Bukit Jonggol Asri (BJA) yang dimiliki 50%, karena Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas operasional BJA.

The Company did not consolidate PT Bukit Jonggol Asri (BJA)'s financial statements, which is owned by 50%, because the Company did not have control of BJA's operations.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan membeli seluruh saham PT Aftanesia Raya (AR) dari pemegang saham lama, pihak tidak terafiliasi, dengan harga beli Rp 2.000.000.000, dan selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar ekuitas bersih AR sebesar Rp 13.822.305.240, dicatat sebagai negatif goodwill yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

On 18 August 2011, the Company bought all of PT Aftanesia Raya's (AR) shares from former shareholders, not related parties, with purchase price of Rp 2,000,000,000 and excess between acquisition costs and fair value of AR's equity amounting to Rp 13,822,305,240, was recorded as negative goodwill charged to current year's consolidated statements of comprehensive income.

Pada saat akuisisi, jumlah aset dan liabilitas AR masing-masing sejumlah Rp 278.625.419.834 dan Rp 129.400.000.

On acquisition date, total assets and liabilities of AR acquired amounted to Rp 278,625,419,834 and Rp 129,400,000, respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun/periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year/period commencing on or after 1 January 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang komunikasi bisnis dan dampaknya.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak:

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), starting 1 January, 2011, the Company and subsidiaries:

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

- *ceased the goodwill amortization;*
- *eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- *performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".*

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

As described here in, the adoption of SFAS No. 22 (Revised 2010) has a significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) either recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and subsidiaries cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".

Effective 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2011), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which replace SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure".

1. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Financial Assets and Liabilities

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Under SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets and liabilities held for trading and assets and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang non-usaha ke pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya dan liabilitas keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of bank loans, trade payables, non-trade payables to related parties, accrued expenses, other short-term financial liabilities and other long-term financial liabilities.

i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

ii. Pinjaman dan Utang

ii. Loans and Borrowings

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

c. Pengakuan

c. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

2. Fair Value Measurement (Continued)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognized financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in hand and cash in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use.

g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak dan kas di bank yang disajikan sebagai jaminan utang.

g. Restricted Funds

Restricted funds represent liquidation of KPR fund from customers that cannot be used by the Company and subsidiaries and cash in banks which are pledged for loans.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

h. Receivables

Trade receivables and other receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

i. Investasi dalam Entitas Asosiasi

Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

i. Investment in Associates

Starting 1 January 2011, the Company and subsidiaries implemented SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates". This revised SFAS regulates accounting for investment in associated companies in the determination of significant influence, accounting methods should be applied, the impairment of investments and separate financial statements. Implementation of the revised SFAS does not provide a significant influence on the consolidated financial statements.

Investasi Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anak atas laba rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

The Company and the subsidiaries investment in the associated companies was measured using the equity method. Associated company is an entity in which the Company and subsidiaries have significant influence. Using the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and subsidiaries shares on profit of associates, and dividends received from investee since the date of acquisition.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Investasi dalam Entitas Asosiasi (Lanjutan)

i. Investment in Associates (Continued)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal) konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi.

The statements of comprehensive income reflects shares of the operating results of associates. If there is a change recognized directly in equity of associates, the Company recognizes its share of the change and to disclose this, if any, in the consolidated statements of changes in equity (capital deficiency). Gains or losses are unrealized as a result of transactions between the Company and subsidiaries with associates are eliminated to the amount in accordance with the interests of the Company and subsidiaries in associates.

Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and subsidiaries determine whether it is required to recognize additional impairment on investment in associates. The Company and subsidiaries at each reporting date determine whether there is objective evidence indicating that the investments in associates decreased in value. In this case, the Company and subsidiaries calculate the amount of decrease in value based on the difference between the recoverable amount of investments in associates and its carrying value and recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Investments where the Company and subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method.

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi

j. Transactions with Related Parties

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK No.7 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of SFAS No. 7 (Revised 2010) did not have a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

j. Transactions with Related Parties (Continued)

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the specific identification method.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Persediaan (Lanjutan)

k. Inventories (Continued)

Persediaan, terutama terdiri dari biaya perolehan lahan siap bangun, rumah hunian dalam penyelesaian, dicatat berdasarkan biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Inventories, consisting mainly of the costs of land under development and residential houses under construction, are stated at cost, which is determined using the average method. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and subsidiaries revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

l. Tanah untuk Pengembangan

l. Land for Development

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the lots available for sale based on their respective lot areas.

Beban pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available for sale when the construction is substantially completed.

Tanah yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

Land owned by the Company and subsidiaries but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition costs of land, is transferred to land under development upon commencement of land development and subsequently reclassified to inventories upon commencement of land development and the construction of the facilities thereon.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Biaya Pinjaman

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi PSAK No. 26 (Revisi 2011), "*Biaya Pinjaman*", yang mengharuskan bahwa beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari beban perolehan aset tersebut.

m. Borrowing Cost

The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which requires all borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset to be capitalized as part of the cost of that asset.

n. Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

n. Property and Equipment

The Company and subsidiaries chose the cost model as the accounting policy for the measurement of its property and equipment.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "*Aset Tetap*", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "*Aset Tetap*", dimana berdampak pada pengakuan atas aset, dan penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi serta rugi penurunan nilai diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Effective 1 January 2012, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", which supersedes SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Asset", which has an impact on the recognition of property and equipment and the determination of carrying value and depreciation, including impairment losses recognized in relation to such assets.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Upon recognition, property and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Instalasi air bersih	8	<i>Water installation</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	<i>Furnitures and fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	4	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan proyek	4 - 5	<i>Project equipments</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

n. Property and Equipment (Continued)

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; dan beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang meningkatkan masa manfaat aset tetap, sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of routine repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred and significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the assets are capitalized, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. The costs include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment", account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", (2) biaya tanah yang tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar aau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Takberwujud".

ISAK No. 25, "Land Rights," clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with PSAK 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment," (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets."

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, diriviu pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prosepektif, sesuai dengan keadaan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. Standar yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

n. Property and Equipment (Continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statements of comprehensive income.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and requires the entity to recognize an impairment loss. This revised standard also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

Adoption of SFAS No. 48 (Revised 2009) does not have significant impact to consolidate financial statements except disclosure. At each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

p. Revenue and Expenses Recognition

In accordance with SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities", revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

p. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli):
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan;
 - e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

1. Residential houses, land and shop houses:
 - a. A sale is consummated;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and,
 - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. Land (where the building will be constructed by the buyer):
 - a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 - b. The selling price is collectible;
 - c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
 - d. The process of land development has been completed such that the seller has no significantly obligation to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or as regulated by law; and;
 - e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

p. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai uang muka sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

If one or more of the above-mentioned criteria are not fulfilled, the payments received from the buyer shall be recognized as deposits until all criteria are met.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Beban Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The cost of residential houses and shop houses sold includes construction cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated cost and the actual cost of construction is charged to "Cost of Revenue" of the current year.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Agio Saham

q. Additional Paid-In Capital

Beban Emisi Saham

Stock Issuance Costs

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan termasuk saham yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari Agio Saham, sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Expenses incurred in connection with the Company's shares/public offering including shares issued from Limited Public Offering through Rights Issues to the public, were debited to "Additional Paid-in Capital" in accordance with Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 of BAPEPAM-LK dated 13 March 2000.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali diubah menjadi "Agio Saham" sesuai dengan Surat Keputusan No KEP-347/BL/2012 BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Difference In Value from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control were charged to "Additional Paid-In Capital" in accordance with decision letter No. KEP-347/BL/2012 of BAPEPAM-LK dated 25 June 2012.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Sejak Tanggal 1 Januari 2012

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, baik jangka pendek (yaitu, cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (yaitu, cuti berimbalan jangka panjang, imbalan medikal pasca-kerja). Perusahaan harus memilih untuk menggunakan koridor 10% untuk pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Perusahaan dan entitas anak juga membutuhkan pengakuan atas liabilitas dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa dan entitas menikmati keuntungan ekonomi yang timbul atas jasa tersebut.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012

Perhitungan imbalan pasca-kerja dilakukan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan tetap. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and subsidiaries provide for defined post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and no funding has been made for this defined benefit plan.

Starting 1 January 2012

Effective 1 January 2012, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short term (i.e., paid annual leave, paid sick leave) and long term (i.e., long service leave, post employment medical benefits). The Company and subsidiaries have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Company and subsidiaries also require recognition of liabilities and expense when an employee has provided service and the entity has received economic benefits arising from the service.

Prior to 1 January 2012

The cost of providing post-employment benefits is determined based on SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" and using *Projected Unit Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company and subsidiaries' defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the permanent employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise are amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing". Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap pelaporan keuangan. Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

Effective 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates". The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements. The accounting records of the Company and subsidiaries are maintained in Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling of exchange rates as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year and any resulting gains or losses are credited or charged to consolidated statements of comprehensive income of the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.670 dan Rp 9.068 per US\$1.

As of 31 December 2012 and 2011, the published exchange rates used were Rp 9,670 and Rp 9,068 per US\$1, respectively.

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pemulihan masa depan (pernyataan) dari nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi lainnya dan peristiwa terbaru dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Effective 1 January 2012, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Corporate income tax is determined for each Company as a separate legal entity.

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan Pajak Penghasilan Badan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on transfer of rights for land and/or building which, prior to the issuance of this regulation, was subject to Corporate Income Tax based on Law No. 7 Year 1983 as amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation was effective from 1 January 2009 onwards.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

t. Income Tax (Continued)

Dengan pemberlakuan peraturan ini, pada tahun 2012 dan 2011, aset pajak tangguhan tidak diakui dan aset pajak tangguhan dari tahun sebelum 2011 dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak.

As a result of this regulation, deferred tax assets were not recognized in 2012 and 2011 and deferred tax assets from years prior to 2011 were derecognized and charged to operations as part of tax expense.

i) Pajak Penghasilan Final

i) Final Income Tax

- Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga aset atau liabilitas pajak tangguhan tidak diakui.
- Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.
- Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

- *In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not subject to regular corporate income tax and expenses. However, such income and expense are used in computation of gain or loss according to accounting. Accordingly, there are no temporary differences, so the deferred tax asset or liabilities are not recognized.*
- *If the carrying value of an asset or liability associated with final income tax differs from its tax base, such difference is not recognized as a deferred tax asset or liability.*
- *The income tax on income subject to final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the year.*

ii) Pajak Penghasilan Tidak Final

ii) Non-Final Income Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Pajak tangguhan dicatat untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas berbasis pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan. Peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku digunakan sebagai dasar untuk mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are provided on all temporary differences between the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Currently enacted or substantively enacted tax laws are used as basis to measure deferred tax assets and liabilities.

Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang real estate dan menjadi subjek pajak final. Sedangkan untuk entitas anak dikenakan pajak non-final.

The Company and some of its subsidiaries are engaged in real estate and are subject to final tax. As for the remaining subsidiaries, they are subject to non-final tax.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tangguhan yang belum digunakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that is probable that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Segment Information

Effective on 1 January 2011, the Company and subsidiaries applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". SFAS No. 5 (Revised 2009) regulates disclosures which enable the user of financial statements to evaluate the nature and financial effect of business activities where the entities involved and economic environment where the entities operate. The adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009) has no significant impact to the consolidated financial statements.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

v. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earnings per Share", basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Laba per Saham (Lanjutan)

v. Earnings per Share (Continued)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

w. Provisi

w. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi diriview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

x. Kontinjensi

x. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

y. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (Lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. PSAK No. 60, “Hirarki Pengukuran Nilai Wajar”

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan didalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) didalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1)
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat di observasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Events After the Reporting Period (Continued)

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

z. SFAS No. 60, “Fair Value Measurement Hierarchy”

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)*
- b. *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and*
- c. *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Perusahaan dan entitas anak mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Company and subsidiaries measure foreign currency transactions in the functional currency of the Company and subsidiaries. In determining the functional currencies of the Company and subsidiaries, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Company and subsidiaries are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company and subsidiaries operate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 497.712.713.963 dan Rp 310.713.490.600. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company and subsidiaries trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2012 and 2011 were Rp 497,712,713,963 and Rp 310,713,490,600, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 126.264.749.747 dan Rp 45.363.159.972. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property and equipment as of 31 December 2012 and 2011 were Rp 126,264,749,747 and Rp 45,363,159,972, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 4.822.821.356 dan Rp 4.680.967.976. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 16d).

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2012 and 2011 were Rp 4,822,821,356 and Rp 4,680,967,976, respectively. Further details are disclosed in (Note 16d).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di amasa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 34.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 34.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

The determination of the Company and subsidiaries obligations and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries' assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pension and Employee Benefits (Continued)

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 18.189.595.135 dan Rp 14.756.525.186. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 were Rp 18,189,595,135 and Rp 14,756,525,186, respectively. Further details are disclosed in Note 18

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
K a s	217.423.534	188.635.025	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.821.870.215	20.165.667.050	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.979.146.397	2.944.584.427	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.970.958.233	1.745.733.391	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.861.651.702	581.519.270	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.605.716.045	1.939.518.059	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.134.094.302	2.679.339.475	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Panin Tbk	2.129.614.112	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.617.460.572	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.408.575.190	1.243.964.282	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	117.094.979	797.468.548	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	679.338.098	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162.646.369	518.410.633	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	76.216.382	74.689.308	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	25.509.245	1.532.035.520	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.722.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	2.089.489	542.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 600 pada tahun 2012 dan US\$ 1.469 pada tahun 2011)	5.801.226	13.318.081	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 600 in 2012 and US\$ 1,469 in 2011)
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 427 pada 31 Desember 2011)	-	3.871.129	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 427 in 31 December 2011)
	65.602.504.556	34.240.661.173	
Dipindahkan	65.819.928.090	34.429.296.198	Carrying forward

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2012	2011	
Pindahan	65.819.928.090	34.429.296.198	<i>Brought forward</i>
Setara kas			<i>Cash equivalents</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.281.342.016	11.506.483.896	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	1.809.282.087	12.884.092.332	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	30.000.000.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Sub-total	11.090.624.103	54.390.576.228	<i>Sub-total</i>
T o t a l	76.910.552.193	88.819.872.426	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka untuk tahun 31 Desember 2012 adalah antara 6,0% sampai dengan 8,5% dan 5,00% sampai dengan 8,75% pada tanggal 31 Desember 2011.

The interest rates on call deposits and time deposits in 31 December 2012 range from 6.0% to 8.5% and 5.00% to 8.75% as of 31 December 2011.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2012	2011	
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	35.064.354.000	30.466.178.810	<i>Other receivables, net of allowance for impairment</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	35.527.700.459	19.231.603.356	<i>Restricted funds</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	786.448.634	732.581.968	<i>Available-for-sale financial assets</i>
T o t a l	71.378.503.093	50.430.364.134	T o t a l

a. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

a. Available-For-Sale Financial Assets

	2012	2011	
Saldo awal	732.581.968	671.037.439	<i>Beginning balance</i>
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	53.866.666	61.544.529	<i>Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Saldo akhir	786.448.634	732.581.968	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" masing-masing sejumlah Rp 786.448.634 dan Rp 732.581.968.

As of 31 December 2012 and 2011, the net asset value of Mutual Fund "Danamas Stabil" amounted to Rp 786,448,634 and Rp 732,581,968, respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	19.073.843.585	24.805.961.654	Employee
PT Pison	4.500.000.000	-	PT Pison
Lain-lain	<u>13.613.820.143</u>	<u>7.783.526.884</u>	Others
Total	37.187.663.728	32.589.488.538	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang (<u>2.123.309.728</u>)	<u>(2.123.309.728)</u>	Allowance for impairment
Neto	<u>35.064.354.000</u>	<u>30.466.178.810</u>	Net

Analisa mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of allowance for impairment are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal	2.123.309.728	1.963.019.003	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang	<u>-</u>	<u>160.290.725</u>	Provision for impairment
Saldo akhir	<u>2.123.309.728</u>	<u>2.123.309.728</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo dalam mata uang asing.

Based on review of Company and subsidiaries accounts receivable as of 31 December 2012 and 2011, Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2012 and 2011.

c. Dana yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted funds

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.224.019.377	6.199.826.348	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.521.858.149	5.443.673.313	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.469.293.120	3.512.605.036	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.674.044.184	1.875.204.184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1.087.121.154	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	985.000.000	985.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	566.364.475	557.864.475	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 72.500 pada 31 Desember 2011)	<u>-</u>	<u>657.430.000</u>	Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (US\$ 72,500 in 31 December 2011)
Total	<u>35.527.700.459</u>	<u>19.231.603.356</u>	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	304.803.602.742	146.074.932.826	Sales of residential, shop houses and develop land
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	33.691.939.829	26.278.387.774	Services and maintenance
Sub-total	338.495.542.571	172.353.320.600	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(32.759.193.754)	(32.601.896.218)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	305.736.348.817	139.751.424.382	Third parties - Net
Pihak berelasi (Catatan 30)			(Note 30) Related parties
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	159.217.171.393	138.360.170.000	Sales of residential, shop houses and develop land
Neto	464.953.520.210	278.111.594.382	Net

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Lancar	464.325.576.995	200.559.259.980	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 3 bulan	8.742.033.246	64.366.552.969	1 - 3 months
3 - 6 bulan	10.260.819.000	4.866.347.715	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	5.448.914.694	6.223.073.879	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	8.935.370.029	34.698.256.057	Over 1 year
Total	497.712.713.964	310.713.490.600	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(32.759.193.754)	(32.601.896.218)	Allowance for impairment losses
Neto	464.953.520.210	278.111.594.382	Net

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	32.601.896.218	32.001.174.906	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang	157.297.536	638.209.562	Provision for impairment
Penghapusan piutang	-	(37.488.250)	Trade receivables write-off
Saldo akhir	32.759.193.754	32.601.896.218	Ending balance

Pada tanggal 27 September 2012, piutang usaha Perusahaan sejumlah Rp 9.365.897.117 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas Pinjaman Modal Kerja Usaha (Financing Housing Development) yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk, sejumlah Rp 7.000.000.000 (Catatan 14).

On 27 September 2012, trade receivables of the Company amounting to Rp 9,365,897,117 were used as collateral for Business Working Capital Loan (Financing Housing Development) obtained from PT Bank Bukopin Tbk, amounting to Rp 7,000,000,000 (Note 14).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2012, piutang usaha Perusahaan sejumlah Rp 35.023.835.695 dijadikan sebagai jaminan atas tambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Tetap yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Tbk, sejumlah Rp 35.000.000.000 (Catatan 14).

Pada tahun 2011, piutang usaha Perusahaan sejumlah Rp 31.527.312.466 yang didiskontokan sebagai jaminan atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sejumlah Rp 25.000.000.000 (Catatan 14).

Pada tahun 2011, piutang usaha GGEA, sejumlah Rp 46.943.017 atas piutang PT Satelit Palapa Indonesia sebesar Rp 750.000, Dapoer Hondje sebesar Rp 41.119.720, piutang lain-lain sebesar Rp 5.073.297 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh GGEA dari Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapura) sebesar USD 5.000.000 (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo dalam mata uang asing.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

On 12 September 2012, trade receivables of the Company amounting to Rp 35,023,835,695 were used as collateral for the additional facilities Fixed Installment Loans obtained From PT Bank Mayapada Tbk, amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 14).

In 2011, trade receivables of the Company amounting to Rp 31,527,312,466 were discounted with recourse by Special Transaction Loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 14).

In 2011, trade receivables of GGEA, amounting to Rp 46,943,017 of receivable PT Satelit Palapa Indonesia amounted Rp 750,000, Dapoer Hondje amounted Rp 41,119,720, other receivables amounted Rp 5,073,297 were used as collateral for bank loan obtained by GGEA from Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore) amounting to USD 5,000,000 (Note 14).

Based on review of Company and subsidiaries accounts receivable as of 31 December 2012 and 2011, Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2012 and 2011.

7. PERSEDIAAN

	2012
Lahan siap bangun	1.146.253.354.822
Rumah hunian dalam penyelesaian	64.351.472.813
Lain-lain	43.055.610.975
Total	1.253.660.438.610

Lahan masih dalam tahap pengembangan disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8).

Tanah yang belum dilengkapi sertifikat HGB disajikan sebagai "Uang Muka Perolehan Tanah" (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanah matang masing-masing seluas 473,65 hektar dan 171,87 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari bank PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 14).

7. INVENTORIES

	2011	
	1.077.056.688.252	<i>Developed land</i>
	47.369.227.591	<i>Residential houses under construction</i>
	296.233.147	<i>Others</i>
Total	1.124.722.148.990	Total

Land under development is presented under "Land for Development" (Note 8).

Land for which has not been certified with HGB is presented under "Advances for Land Acquisition" (Note 9).

As of 31 December 2012 and 2011, developed land with a total area of 473.65 hectares and 171.87 hectares, respectively, are used as collateral for the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 14).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanah matang seluas 26,46 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanah matang seluas 27,02 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Sumur Batu, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 17.000.000.000 dan tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanah pengembangan seluas 35.751 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT GGEA dari PT Bank UOB Indonesia Tbk (Catatan 14).

Tanah dan bangunan yang terletak di lokasi *Cluster Green Valley* dan *Argenia The Green Residence* dengan luas 76.453 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanah seluas 30.912 m² dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Komplek Sentul City, Desa Sumur Batu, Bogor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Bukopin (Persero) Tbk (Catatan 14).

Rumah dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing terdiri dari 250 unit dan 276 unit dengan nilai tercatat masing-masing sejumlah Rp 57.214.687.162 dan Rp 47.369.227.591 di mana di dalamnya termasuk biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan pertanggungan asuransi atas persediaannya. Selain itu, manajemen berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan jumlah yang lebih tinggi dari biayanya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

7. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2012 and 2011, developed land with a total area of 26.46 hectares, is used as collateral for the loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 14).

As of 31 December 2012 and 2011, developed land with a total area of 27.02 hectares, is used as collateral for the loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 14).

As of 31 December 2012 and 2011, land and buildings on behalf of the Company located in Desa Sumur Batu, Bogor, with mortgages amounting to Rp 17,000,000,000 and land and buildings on behalf of the Company located in the Village of Cijayanti, Bogor, with Mortgages amounting to Rp 50,700,000,000 were used as collateral for a loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 14).

As of 31 December 2012, developed land with a total area 35,751 m², is used as collateral for the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia Tbk by GGEA (Note 14).

Land and buildings located in Green Valley Cluster and Argenia The Green Residence with total of 76,453 m² were used as collateral for loans obtained from Bank Tabungan Negara Tbk (Note 14).

As of 31 December 2012 and 2011, developed land with total area of 30,912 m² and building, which are located in Sentul City Area, Desa Sumur Batu, Bogor were used as collateral for the loans obtained from PT Bank Bukopin (Persero) Tbk (Note 14).

Residential houses under construction as of 31 December 2012 and 2011 consist of 250 units and 276 units, with carrying value of Rp 57,214,687,162 and Rp 47,369,227,591, respectively, and include the acquisition cost of the developed land, house construction cost and other infrastructure costs.

Management believes it is not necessary to provide insurance coverage for its inventory items. In addition, management believes that its inventories are realizable at amounts higher than its cost and no provision for losses is necessary as of 31 December 2012 and 2011.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, luas tanah untuk pengembangan masing-masing berjumlah 714,114 hektar dan 779,84 hektar dengan nilai masing-masing Rp 891.982.050.450 dan Rp 1.111.919.184.726. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua beban dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing, termasuk kapitalisasi beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk pengembangan tanah senilai Rp 59.017.468.176 dan Rp 58.717.274.260 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

8. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 31 December 2012 and 2011, the area of land for development totaled 714.114 hectares and 779.84 hectares, with carrying values of Rp 891,982,050,450 and Rp 1,111,919,184,726, respectively. The Company holds the "Land Development Right" (HGB) certificates over these lands.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area, including capitalization of interest expenses obtained to finance the development of the land amounting to Rp 59,017,468,176 and Rp 58,717,274,260 as of 31 December 2012 and 2011, respectively.

9. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Uang muka perolehan tanah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah Rp 1.050.797.118.864 dan Rp 899.702.683.783 merupakan uang muka perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di sekitar Perusahaan dengan luas area 982,415 hektar dan 659,31 hektar, masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk Pengembangan" (Catatan 8) pada saat proses sertifikasi (HGB) atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka perolehan tanah tersebut dapat disertifikasi menjadi HGB.

9. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

Advances for land acquisition as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 1,050,797,118,864 and Rp 899,702,683,783, respectively, representing advance payments for land surrounding the Company's land bank, with total area of 982.415 hectares and 659.31 hectares in 31 December 2012 and 2011, respectively.

This account will be reclassified to "Land for Development" (Note 8) account once the processing of the related land certification (HGB) is completed. Management believes that the advances for land acquisition can be certified into HGB's.

10. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bukit Jonggol Asri (BJA) tanggal 18 Juni 2012, BJA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 2.186.000.000 lembar saham menjadi 2.456.000.000 lembar saham.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, Perusahaan harus melakukan tambahan penyeteroran sejumlah 135.000.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.500 per saham atau senilai Rp 202.500.000.000 dan sudah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2012, tetapi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, akta Notaris atas transaksi penyeteroran modal tersebut sedang dalam proses penyelesaian.

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS

Based on the decision at the Extraordinary General Shareholders' meeting of PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dated 18 June 2012, BJA increased its issued and paid-up capital from 2,186,000,000 shares to 2,456,000,000 shares.

The increase in the issued and paid-up capital, requires the Company to acquire additional investment of 135,000,000 shares with a par value of Rp 1,500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The payment was made on 19 June 2012, but as of the date of completion of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements, the Notarial deed on this transaction was not yet finalized.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

2012

Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Akumulasi rugi/laba bersih/ <i>Accumulated equity in net losses</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book value</i>
PT Bukit Jonggol Asri	Jakarta	50,00	1.577.000.000.000	21.088.291.323	1.598.088.291.323
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000	(898.597.754)	14.101.401.246
PT Jungleland Asia	Jakarta	40,00	200.000.000.000	(10.247.482.907)	189.752.517.093
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Jakarta	42,00	105.000.000	(105.000.000)	-
T o t a l			1.792.104.999.000	9.837.210.662	1.801.942.209.662
Penyisihan penurunan nilai investasi/ <i>Allowance for impairment of investment</i>					(14.101.401.246)
T o t a l					1.787.840.808.416

2011

Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	Akumulasi rugi bersih/ <i>Accumulated equity in net losses</i>	Nilai buku bersih/ <i>Net book Value</i>
PT Bukit Jonggol Asri	Jakarta	50,00	1.577.000.000.000	(17.375.966.592)	1.559.624.033.408
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	14.999.999.000	(898.597.754)	14.101.401.246
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Jakarta	42,00	105.000.000	(105.000.000)	-
			1.592.104.999.000	(18.379.564.346)	1.573.725.434.654
Penyisihan penurunan nilai investasi/ <i>Allowance for impairment of investment</i>					(14.101.401.246)
T o t a l					1.559.624.033.408

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Pada tanggal 24 Februari 2010, berdasarkan akta No. 132 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 968.000.000.000 terdiri dari 968.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan mewakili 88,56% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh BJA.

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 25 Januari 2011, yang dibuat oleh Flora Elisabeth, S.H., Notaris di Bogor, sehubungan dengan pernyataan keputusan rapat para pemegang saham BJA, penyertaan Perusahaan di BJA menjadi sejumlah 1.093.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.093.000.000 yang merupakan 56,64% kepemilikan di BJA.

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on the Statement of Shareholders No. 132 dated 24 February 2010, the Company invested in shares of BJA amounting to Rp 968,000,000,000, consisting of 968,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000 and representing 88.56% of the total issued and fully paid shares of BJA.

Based on Notarial deed No. 8 of Flora Elisabeth, S.H., Notary in Bogor, dated 25 January 2011, in relation with Shareholders' Meeting of BJA, the Company owns 1,093,000,000 shares of BJA, amounting to Rp 1,093,000,000,000 shares, which represent 56.64% ownership in BJA.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina No. 35 tanggal 23 September 2011, BJA menerbitkan saham baru, dimana Perusahaan tidak mengambil bagian sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan di BJA terdilusi menjadi 50%. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AHA.01.10-30886 tanggal 28 September 2011.

Based on Notarial deed No. 35 of Rose Takarina, dated 23 September 2011, BJA issued new shares where the Company did not participate that resulted to the dilution of the Company's ownership in BJA to 50%. This change was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AHA.01.10-30886 dated 28 September 2011.

Pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama Sentul Jonggol dengan PT Bakrieland Development Tbk (BLD) dan BJA dalam usaha pengembangan wilayah Sentul Jonggol, dengan ketentuan sebagai berikut:

On 19 May 2010, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Bakrieland Development Tbk (BLD) and BJA in developing the Sentul Jonggol area, under the following terms:

1) Transaksi penjualan tanah milik Perusahaan di daerah Sentul seluas 500,39 ha kepada BJA

1. Execute the sale of Company's land with a total area of 500.39 hectares to BJA

- a) Perusahaan mengikatkan diri untuk mengalihkan hak atas tanah yang dimiliki/dikuasai seluas 500,39 hektar yang terletak di Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor kepada BJA, ("Tanah Karang Tengah") dengan harga Rp 1.000.000.000.000.
- b) Pengikatan jual beli atas Tanah Karang Tengah akan dilakukan secara notarial segera setelah ditandatangani Perjanjian ini dan pelaksanaan jual belinya akan dilakukan setelah Right Issue BJA. Tanah Karang Tengah tersebut merupakan area yang menghubungkan Kawasan Sentul City dengan Kawasan Mandiri Bukit Jonggol Asri ("KMBJA");
- c) Perusahaan akan membangun jalan di atas Tanah Karang Tengah tersebut dengan ROW (Right Of Way) sepanjang 60 meter namun yang dilakukan pengerasan jalan sampai dengan pengaspalannya hanya ROW 30 meter dan BJA akan menyelesaikan pengerasan jalan sampai dengan pengaspalan sisanya;
- d) Adapun jaringan utilitas seperti drainase, listrik dan lain-lain untuk jalan tersebut di atas adalah tanggung jawab BJA;
- e) Apabila ada tanah untuk jalan tersebut yang belum dimiliki maka akan dibebaskan oleh BJA;
- f) Untuk trase/alignment jalan, design serta jadwal pembangunannya akan disetujui oleh Para Pihak.

- a) The Company agreed to transfer its ownership of land with a total area of 500.39 hectares located in Desa Karang Tengah, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor ("Tanah Karang Tengah") to BJA, at a total selling price of Rp 1,000,000,000,000.*
- b) The sale and purchase agreement for land in Karang Tengah will be made by notary right after the Cooperation Agreement is signed and the sale and purchase will be executed right after BJA's Rights Issue. The land in Karang Tengah is the area connecting Sentul City Area and Kawasan Mandiri Bukit Jonggol Asri Area ("KMBJA");*
- c) The Company will construct a road on land in Karang Tengah with a Right Of Way (ROW) of 60 metres, 30 metres of ROW will be asphalted by the Company and the rest will be asphalted by BJA;*
- d) The network of utilities for the road, such as drainage, electricity and others, will be the responsibility of BJA;*
- e) If there is land that has not been owned, BJA will have to do the acquisition;*
- f) For the road alignment, the design and construction schedule will be approved by both parties.*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

2) Restrukturisasi Korporasi BJA

- a) Para Pihak setuju bahwa dalam rangka pelaksanaan Kerjasama Pengembangan Kawasan Sentul Jonggol antara lain melalui restrukturisasi korporasi pada BJA, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di BJA yang semula sebesar 88,56% berkurang menjadi sebesar 49% dan BLD akan memiliki saham di dalam BJA sebesar 51%;
- b) BJA setuju akan melakukan peningkatan modal dengan mengeluarkan saham baru dari portepel sebanyak 1.413.000.000 saham, dengan pembagian sebagai berikut:
 - Sejumlah 1.278.000.000 lembar saham akan diambil oleh BLD dengan harga Rp 1.500 per lembar saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.917.000.000.000 atau akan setara dengan 51% dari saham yang sudah ditempatkan dan disetor penuh dalam BJA;
 - Sejumlah 135.000.000 lembar saham yang akan diambil dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan dengan harga Rp 1.500 per lembar saham atau jumlah keseluruhan sebesar Rp 202.500.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan di BJA menjadi 49%.
- c) Pada komposisi pengurus BJA, Pengurus Perusahaan akan disusun berdasarkan komposisi perbandingan 3 (tiga) untuk porsi BLD dibanding 2 (dua) untuk porsi Perusahaan;
- d) Perusahaan menjamin bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini tidak ada kewajiban BJA kepada pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas kewajiban kepada Negara, pemilik tanah, konsultan maupun pihak ketiga lainnya, selain yang telah dinyatakan secara jelas di dalam laporan keuangan BJA per 31 Maret 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan tidak ada transaksi di luar kegiatan normal sehari-hari yang dilakukan oleh BJA setelah tanggal 31 Maret 2010 hingga tanggal perjanjian ini ditandatangani oleh Para Pihak;

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

2) BJA's Corporate Restructuring

- a) Parties agreed that, in order to execute the Cooperation Agreement in developing Kawasan Sentul Jonggol, among others through corporate restructuring of BJA, such that the Company's ownership in BJA's shares will be diluted from 88.56% to 49.00% and BLD's ownership in BJA will be 51%;
- b) BJA agreed to increase its issued and fully paid-in capital by issuing new shares from its portfolio totaling to 1,413,000,000 shares, distributed as follows:
 - 1,278,000,000 shares will be taken over by BLD at a selling price of Rp 1,500 per share totaling Rp 1,917,000,000,000 or equivalent to 51% of BJA's issued and fully paid-in capital.
 - 135,000,000 shares will be taken over by the Company at a selling price of Rp 1,500 per share totalling Rp 202,500,000,000, so that the Company's ownership in BJA will be 49%.
- c) For the composition of BJA management, the management will consist of representatives based on a ratio of three (3) for BLD and two (2) for the Company;
- d) The Company guaranteed that until the date the Cooperation Agreement is signed, BJA had no obligations to third parties, including but not limited to the Government, land owners, consultants, or other third parties, other than those explicitly mentioned in BJA's financial statements as of 31 March 2010 which were audited by a public accounting firm and there were no transactions outside normal daily activities entered into by BJA after 31 March 2010 until the Cooperation Agreement was signed by the Parties;

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

- e) Apabila sewaktu-waktu dikemudian hari ditemukan adanya kewajiban di luar yang disebutkan, maka Perusahaan menjamin pemegang saham lama BJA akan menanggung sepenuhnya pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga tersebut.
- 3) Investasi pembelian tanah Hak Milik Adat (HMA) yang saat ini dikuasai oleh PT Cipta Mining Prima Nusa (CMPN) oleh BJA seluas 1.393,68 hektar, terletak di wilayah KMBJA. BJA akan melakukan investasi pembelian berupa tanah HMA dengan nilai sebesar Rp 924.650.000.000.

- e) *If at some time in the future, there are obligations besides those mentioned above, the Company guarantees that the former BJA's shareholders will bear the full payment of the obligation to third parties.*
- 3) *BJA made land investment by buying "custom-owned" land (HMA) controlled by PT Cipta Mining Prima Nusa (CMPN) with total area of 1,393.68 hectares located in the KMBJA Area. BJA will invest in buying HMA land with a total amount of Rp 924,650,000,000.*

Pada tanggal 19 Mei 2010, sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan menandatangani perjanjian pengikatan jual beli dengan BJA, entitas asosiasi yang diaktakan dalam akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 dan 27, dimana Perusahaan setuju untuk menjual/memindahkan hak atas tanah seluas 1.621.219 m² dan 3.382.675 m² dengan harga jual beli Rp 367.205.000.000 dan Rp 632.795.000.000 kepada BJA dalam rangka memenuhi perjanjian kerjasama Investasi pengembangan kawasan Sentul Jonggol.

On 19 May 2010, in connection with the transactions mentioned above, the Company signed a Sale and Purchase Agreement with BJA, based on Notarial deed No. 26 and 27 of Ny. Rose Takarina, S.H., whereby the Company agreed to sell and transfer its ownership of land with total areas of 1,621,219 m² and 3,382,675 m² at selling prices of Rp 367,205,000,000 and Rp 632,795,000,000, respectively, to BJA in accordance with the Cooperation Agreement to develop the Sentul Jonggol Area.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan juga menandatangani perubahan perjanjian pengikatan jual beli dengan BJA sehubungan dengan perubahan beberapa hal pada perjanjian pengikatan jual beli tanggal 19 Mei 2010, antara lain sehubungan dengan pembayaran yang dilakukan secara bertahap selambat-lambatnya pada akhir Desember 2010 dan akhir Juni 2011.

On 16 August 2010, the Company signed an amendment of the Sale and Purchase Agreement with BJA in connection with some changes to the Sale and Purchase Agreement dated 19 May 2010 including, among others, installment payments not later than the end of December 2010 and end of June 2011.

Perusahaan telah mengakui penjualan tanah seperti yang tercantum pada akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 19 Mei 2010, dengan luas 1.621.219 m² dengan harga jual beli Rp 367.205.000.000 dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010.

The Company recognized sale of land as stated in Notarial deed No. 26 of Ny. Rose Takarina, S.H., dated 19 May 2010, with total area of 1,621,219 m² with selling price of Rp 367,205,000,000 in 2010 consolidated financial statements.

Sehubungan dengan penjualan tanah yang dilakukan Perusahaan ke BJA, Perusahaan menangguhkan laba atas penjualan tanah tersebut sebesar persentase kepemilikan Perusahaan di BJA. Laba ini akan diakui sebagai pendapatan pada saat BJA telah melakukan penjualan tanah tersebut kepada pihak ketiga (Catatan 23 dan 30). Saldo Pendapatan ditangguhkan pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 237.285.807.246 dan Rp 113.845.425.711.

In connection with the sales of land to BJA, unrealized profit on sales is deferred to the extent of the Company's percentage of ownership in BJA. The profit will be recognized as income when BJA consummates the sales of land to third parties (Notes 23 and 30). The balance of deferred income as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 237,285,807,246 and Rp 113,845,425,711, respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian Kesepakatan Bersama Para Pemegang Saham dengan BLD, selaku pemegang saham BJA, dengan posisi kepemilikan masing-masing 1.093.000.000 saham dan 666.666.667 saham dengan persentase kepemilikan 62,11% dan 37,89%, antara lain menyetujui untuk:

- Sebelum BLD melakukan peningkatan kepemilikan (Tambahan Setoran Modal), Perusahaan bersedia dan setuju untuk memberikan kuasa atas sebagian saham-saham yang dimiliki oleh Perusahaan ke BLD sebesar 13,11% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada BJA, sehingga dengan kuasa dimaksud BLD akan bertindak mewakili 51% saham dari seluruh saham yang telah disetor penuh pada BJA.
- Para Pihak setuju bahwa jumlah anggota dewan komisaris dan direksi BJA yang dinominasi oleh BLD berbanding dengan jumlah anggota dewan komisaris dan anggota direksi Perusahaan yang dinominasikan oleh Perusahaan terhitung sejak ditandatanganinya Kesepakatan ini adalah dengan komposisi 2:1 dan setelah pelaksanaan Tambahan Modal Disetor terpenuhi maka komposisi menjadi 3:2.
- Para Pihak menyetujui dan mengakui bahwa Anggota direksi BJA yang dinominasikan oleh BLD memiliki kewenangan penuh atas pengendalian operasional dan manajemen BJA.

Pada tanggal 15 Nopember 2011, Perusahaan telah menandatangani perubahan atas Perjanjian Pengikatan Pemindahan Hak Atas Tanah dengan BJA yang diaktakan dalam akta notaris Trimedi, S.H. No. 74 & 75 sehubungan dengan perubahan jangka waktu pembayaran yang termaktub pada perjanjian pengikatan jual beli tanggal 16 Agustus 2010 di mana pembayaran yang semula akan dibayarkarkan paling lambat akhir Juni 2011 diperpanjang menjadi akhir September 2012.

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 10 dan 15 tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan setuju untuk menjual/memindahkan hak atas tanah seluas 204.830 m² dan 794.551 m² kepada BJA dengan harga jual Rp 37.049.500.000 dan Rp 148.800.200.000. Perusahaan telah mengakui penjualan ini dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi jual beli dengan BJA. Saldo piutang kepada BJA masing-masing sebesar Rp 86.717.171.393 dan Rp 138.360.170.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 6 dan 30).

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

On 23 December 2010, the Company signed a Collective Shareholders' Agreement with BLD, as BJA's shareholders, with composition of ownership of 1,093,000,000 shares and 666,666,667 shares equivalent to 62.11% and 37.89%, respectively, and agreed to the following, among others:

- Before BLD increases its ownership (Addition of Share Capital), the Company agrees to assign authority over some of the Company's shares of BJA to BLD amounting to 13.11% from all issued and fully paidn shares of BJA so that, by the authority assigned, BLD will represent 51% of all issued and fully paid shares to BJA.
- All parties agreed that the proportion of total commissioners and directors of BJA nominated by BLD to those nominated by the Company shall be 2:1 after the signing of the Collective Shareholders; Agreement and 3:2 after the execution of the Addition of Share Capital.
- All Parties agreed and acknowledged that members of the board of directors of BJA nominated by BLD have full authority over operational control and management of BJA.

On 15 November 2011, the Company signed a binding agreement amendments to Land Assignment with BJA covered by notarial deed Trimedi, S.H. No. 74 & 75 in connection with a change in payment terms set forth in binding sale and purchase agreement dated 16 August 2010 in which the payment was originally due to be paid no later than the end of June 2011 was extended to the end of September 2012.

Based on Notarial deeds No. 10 and 15 by Ny. Rose Takarina, S.H., dated 13 May 2011, the Company agreed to sell/transfer its ownership of land with total area of 204,830 m² and 794,551 m² to BJA, with selling price Rp 37,049,500,000 and Rp 148,800,200,000. The Company recognized this sale in 2011 consolidated financial statements.

In 2012, the Company completed the sale and purchase transactions with BJA. The balance of receivables to BJA amounted to Rp 86,717,171,393 and Rp 138,360,170,000 on 31 December 2012 and 2011, respectively (Notes 6 and 30).

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah mengakui penjualan tanah seperti yang tercantum pada akta Notaris Trimedti, S.H., No. 75 tanggal 15 Nopember 2011, dengan luas 2.383.294 m² dengan harga jual beli Rp 446.945.300.000.

In the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, the Company recognized the sale of land as listed on the deed of Notary Trimedti, S.H., No. 75 dated 15 November 2011, with an area of 2,383,294 m² and selling price of Rp 446,945,300,000.

Perusahaan telah mengakui sebagian dari "Pendapatan Ditangguhkan" tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 12.067.224.913 dan Rp 24.174.122.400 atas penjualan tanah oleh BJA kepada pihak ketiga seluas 25.261 m² dan 248.271 m².

The Company recognized part of "Deferred Income" in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 and 2011 amounting to 12,067,224,913 and Rp 24,174,122,400 regarding sales of land by BJA to third parties with total area of 25.261 m² and 248.271 m², respectively.

Perusahaan telah membayarkan seluruh pajak penghasilan final atas penjualan tanah kepada BJA yang terjadi pada tahun 31 Desember 2010 dan sesuai dengan jumlah pembayaran yang telah diterima Perusahaan untuk penjualan tanah yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Company paid all of final income tax regarding sales of land to BJA in 31 December 2010 and at the amount of payment has been received by the Company for the sale of land that occurred for the year ended 31 December 2012 and 2011.

PT Jungleland Asia (JA)

PT Jungleland Asia (JA)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jungleland Asia yang telah diaktakan dengan akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 46 tanggal 16 April 2012, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 7 Mei 2012 No. AHU-24299.AH.01.02. Tahun 2012, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada JA sebesar Rp 200.000.000.000 yang merupakan 40% kepemilikan JA. Penyertaan pada JA ini dibiayai oleh Pinjaman Jangka Panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 14).

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting of JA that was obtained by notarial deed No. 46 by Sri Rahayuningsih, S.H., dated 16 April 2012, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. AHU-24299.AH.01.02. dated 7 May 2012. In 2012, the Company made an investment in JA amounting to Rp 200,000,000,000 which represents 40% ownership to JA. Investment in the JA was funded by long-term loan obtained by the Company from PT Bank Panin Tbk (Note 14).

Perusahaan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan JA, yang dimiliki secara langsung 40% dan tidak langsung 30%, melalui BJA yang memiliki 60% sisanya, karena Perusahaan tidak memiliki kontrol operasi JA itu.

The Company did not consolidate JA's financial statements, which is directly owned 40% and indirectly owned 30%, through BJA who owned the remaining 60%, because the Company did not have control of JA's operations.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Berdasarkan akta Notaris Utiiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., No. 5 tanggal 19 Juni 2006, RSRH menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% menjadi 48,00%.

Based on Notarial deed No. 5 of Utiiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., dated 19 June 2006, RSRH, issued new shares which resulted to the dilution of the Company's ownership from 99.99% to 48.00%.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) (Lanjutan)

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH) (Continued)

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada RSRH tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

The Company's investment in RSRH are accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investments as their new cost.

Pada tahun 2011, Perusahaan mencadangkan penyisihan penurunan nilai investasi atas penyertaan pada RSRH sebesar Rp 14.101.401.246.

In 2011, the Company provided allowance for impairment of investment in RSRH amounting to Rp 14,101,401,246.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat investasi untuk RSRH adalah nihil.

As of 31 December 2012 and 2011, the carrying values of investment to RSRH was nil.

PT Jakarta Polo dan Equestrian (JPE)

PT Jakarta Polo dan Equestrian (JPE)

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 51 tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham JPE kepada pihak ketiga. Setelah pengalihan tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya sebesar 60% terdilusi menjadi 42%.

Based on Notarial deed No. 51 of Rose Takarina S.H., dated 30 June 2006, the Company agreed to sell 45,000 shares of JPE to a third party. After the said transfer, the Company's effective percentage of ownership in JPE was diluted from 60% to 42%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

The Company's investment in JPE are accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investments as their new cost.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat investasi untuk JPE adalah nihil.

As of 31 December 2012 and 2011, the carrying values of investment to JPE was nil.

PT Adigraha Multiselaras (AM)

PT Adigraha Multiselaras (AM)

Berdasarkan akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., No. 3 tanggal 19 Juni 2006, AM menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,98% menjadi 48,07%.

Based on Notarial deed No. 3 of Utiek Rochmuljati Abdurahman, S.H., dated 19 June 2006, AM issued new shares which resulted to the dilution of the Company's ownership from 99.98% to 48.07%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada AM tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

The Company's investment in AM are accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investments as their new cost.

Berdasarkan akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., No. 20 tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di AM kepada KMS, pada pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 6.249.000. Laba atas penjualan investasi dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Based on Notarial deed No. 20 by Mohammad Dalwan Ginting, S.H., dated 27 December 2011, the Company sold all of its ownership in AM's shares to KMS, a former third party, with selling price of Rp 6,249,000. Gain on sale of investment was recorded as part of "Other Operating Income" in 2011 consolidated statements of comprehensive income.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

PT Kencanamas Indahpersada (KIP)

PT Kencanamas Indahpersada (KIP)

Berdasarkan akta Notaris Utiék Rochmuljati Abdurahman, S.H., No. 4 tanggal 19 Juni 2006, KIP menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% menjadi 48,78%.

Based on Notarial deed No. 4 by Utiék Rochmuljati Abdurahman, S.H., dated 19 June 2006, KIP issued new shares which resulted to the dilution of the Company's ownership from 99.99% to 48.78%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada KIP tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

The Company's investment in KIP are accounted for using the equity method effective from the date of the said dilutions using the carrying values of these investments as their new cost.

Berdasarkan akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., No. 22 tanggal 27 Desember 2011, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di KIP kepada KMS, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp 9.999.999.000. Rugi atas penjualan investasi dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Based on Notarial deed No. 22 by Mohammad Dalwan Ginting, S.H., dated 27 December 2011, the Company sold all of its ownership in KIP's shares to KMS, a former third party, with selling price of Rp 9,999,999,000. Loss on sale of investment was recorded as part of "Other Operating Expenses" in 2011 consolidated statements of comprehensive income.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	2012
Nilai perolehan Pemilikan langsung						<i>Costs Direct ownership</i>
T a n a h	-	18.685.550.000	-	-	18.685.550.000	<i>Land</i>
Bangunan	28.357.816.745	1.067.950.244	-	788.360.281	29.434.059.185	<i>Buildings</i>
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	<i>Water installation</i>
Peralatan dan perabot kantor	18.106.091.670	2.077.880.500	-	3.317.804	20.187.289.974	<i>Furnitures and fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	3.622.455.411	199.936.000	-	(11.610.000)	3.810.781.411	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan proyek	1.369.608.822	35.020.100	-	-	1.404.628.922	<i>Project equipments</i>
Sub-total	98.568.552.337	21.286.268.759	-	780.068.085	120.634.889.181	<i>Sub-total</i>
Aset dalam Penyelesaian	43.622.850	68.243.036.442	-	(780.068.085)	67.506.591.207	<i>Construction-in- progress</i>
T o t a l	98.612.175.187	89.529.305.201	-	-	188.141.480.388	<i>T o t a l</i>
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung						<i>Accumulated Depreciation Direct ownership</i>
Bangunan	3.898.642.146	1.518.416.198	-	(2.772.551)	5.414.285.793	<i>Buildings</i>
Instalasi air bersih	29.445.362.288	5.889.072.456	-	-	35.334.434.744	<i>Water installation</i>
Peralatan dan perabot kantor	15.162.954.037	1.158.454.031	-	2.772.551	16.324.180.619	<i>Furnitures and fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	3.432.126.790	34.335.543	-	-	3.466.462.333	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan proyek	1.309.929.954	27.437.198	-	-	1.337.367.152	<i>Project equipments</i>
T o t a l	53.249.015.215	8.627.715.426	-	-	61.876.730.641	<i>T o t a l</i>
Nilai buku bersih	45.363.159.972				126.264.749.747	<i>Net book value</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2011	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	2011
Nilai perolehan						<i>Costs</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	4.338.572.633	23.620.006.962	-	399.237.150	28.357.816.745	<i>Buildings</i>
Instalasi air bersih	47.112.579.689	-	-	-	47.112.579.689	<i>Water installation</i>
Peralatan dan perabot kantor	16.882.135.096	1.223.956.574	-	-	18.106.091.670	<i>Furnitures and fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.415	222.823.996	-	-	3.622.455.411	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan proyek	1.311.048.822	58.560.000	-	-	1.369.608.822	<i>Project equipments</i>
Sub-total	73.043.967.655	25.125.347.532	-	399.237.150	98.568.552.337	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	442.860.000	-	-	(399.237.150)	43.622.850	<i>Construction-in-progress</i>
T o t a l	73.486.827.655	25.125.347.532	-	-	98.612.175.187	<i>T o t a l</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	2.645.878.449	1.252.763.697	-	-	3.898.642.146	<i>Buildings</i>
Instalasi air bersih	23.556.289.832	5.889.072.456	-	-	29.445.362.288	<i>Waters installation</i>
Peralatan dan perabot kantor	13.976.180.346	1.186.773.691	-	-	15.162.954.037	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Alat-alat pengangkutan	3.399.631.621	32.495.169	-	-	3.432.126.790	<i>Transportation equipments</i>
Peralatan proyek	1.286.652.162	23.277.792	-	-	1.309.929.954	<i>Project equipments</i>
T o t a l	44.864.632.410	8.384.382.805	-	-	53.249.015.215	<i>T o t a l</i>
Nilai buku bersih	28.622.195.245				45.363.159.972	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi sejumlah Rp 8.627.715.426 dan Rp 8.384.382.805 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 24 dan 26).

Depreciation expense charged to cost of revenues and general and administrative expenses amounted to Rp 8,627,715,426 and Rp 8,384,382,805 in 2012 and 2011, respectively (Notes 24 and 26).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 20,9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 31 December 2012 and 2011, buildings and furnitures and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 20.9 billion, respectively. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property and equipment as of 31 December 2012 and 2011 as required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets".

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	5.381.827.940	6.750.347.859	<i>Restricted funds</i>
Uang Jaminan yang dapat dikembalikan	<u>226.025.754</u>	<u>224.907.752</u>	<i>Refundable deposits</i>
T o t a l	<u>5.607.853.694</u>	<u>6.975.255.611</u>	T o t a l

a. Dana yang dibatasi penggunaannya

a. Restricted funds

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.637.366.514	2.921.386.954	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.936.460.905	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.225.787.696	819.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.673.730	65.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	<u>8.500.000</u>	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
T o t a l	<u>5.381.827.940</u>	<u>6.750.347.859</u>	T o t a l

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 December 2012 and 2011 were liquidation of KPR funds from customers that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Financing Agreement between the Company and banks.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank UOB Indonesia Tbk sebesar Rp 1.087.121.154 merupakan milik dari GGEA.

As of 31 December 2012, restricted fund in PT Bank UOB Indonesia Tbk amounted to Rp 1,087,121,154 belong to GGEA.

Dana GGEA yang ditempatkan pada Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG tanggal 31 Desember 2011 merupakan dana sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh GGEA (Catatan 14).

The fund of GGEA as of 31 December 2011 was placed with Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG in connection with loan received by GGEA (Note 14).

b. Uang jaminan yang dapat dikembalikan

b. Refundable deposits

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Uang jaminan yang dapat Dikembalikan	<u>226.025.754</u>	<u>224.907.752</u>	<i>Refundable deposits</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

a. Jangka Pendek

a. Short-Term

	2012
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	125.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	80.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	76.249.972.573
PT Bank Tabungan Negara Tbk	16.438.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	13.652.389.109
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.862.953.021
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)	-
T o t a l	<u>321.203.314.703</u>

	2011
	125.000.000.000
	80.000.000.000
	89.909.086.462
	-
	4.391.586.307
	7.732.566.703
	15.869.000.000
T o t a l	<u>322.902.239.472</u>

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

b. Jangka Panjang

b. Long-Term

	2012
PT Bank Panin Tbk	199.377.105.536
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	31.191.399.350
PT Bank UOB Indonesia Tbk	24.800.427.372
PT Bank Central Asia Tbk	19.769.656.997
PT Bank Bukopin Tbk	6.514.192.432
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
T o t a l	<u>281.652.781.687</u>

	2011
	-
	-
	-
	5.335.112.548
	8.476.398.209
T o t a l	<u>13.811.510.757</u>

PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Bagian pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun

Current maturities of long-term bank loan

PT Bank Panin Tbk	16.800.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	13.417.144.920
PT Bank Bukopin Tbk	2.827.343.820
PT Bank UOB Indonesia Tbk	623.960.863
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
T o t a l	<u>33.668.449.603</u>

	-
	-
	5.335.112.548
	-
	8.476.398.209
T o t a l	<u>13.811.510.757</u>

PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman bank jangka panjang - bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun

Long-term bank loan - net of current maturities

PT Bank Panin Tbk	182.577.105.536
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	17.774.254.430
PT Bank Bukopin Tbk	3.686.848.612
PT Bank UOB Indonesia Tbk	24.176.466.509
PT Bank Central Asia Tbk	19.769.656.997
T o t a l	<u>247.984.332.084</u>

	-
	-
	-
	-
	-
T o t a l	<u>-</u>

PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/67**Exhibit E/67**

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**PT Bank Panin Tbk**

Pada tanggal 16 April 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang dari PT Bank Panin Tbk dengan nilai maksimum Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 April 2017 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 248,3 hektar. Pinjaman ini digunakan untuk penyertaan saham Perusahaan pada PT Jungleground Asia (JA) dengan kepemilikan sebesar 40%. (Catatan 11). Sebelumnya JA dimiliki 100% oleh BJA.

Beban bunga pinjaman ini hingga tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 15.266.367.757.

Transaksi Penyertaan Saham pada JA oleh Perusahaan dapat dikategorikan suatu transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 April 2012 Perusahaan telah mengumumkan keterbukaan informasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta Notaris Suzanna Kaonang No. 15 tanggal 11 September 2012 PM entitas anak tidak langsung melalui SI menerima 2 fasilitas pinjaman kredit dari Bank Central Asia, yaitu Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah tidak melebihi Rp 13.580.000.000 dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah tidak melebihi Rp 162.441.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi terbagi 2 jenis fasilitas Fasilitas Kredit yaitu Investasi Pokok dan Investasi IDC. Untuk kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga deposito tertinggi ditambah margin 4,25% - minimal 9% pertahun - bunga dihitung perhari - pembagi tetap 360 hari.

Adapun tujuan peminjaman fasilitas adalah untuk membiayai modal kerja debitor beroperasi dan untuk membiayai pembangunan rumah sakit petramedika sentul termasuk pembelian peralatan medis (proyek).

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Pinjaman dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada) merupakan fasilitas kredit "Pinjaman Tetap on Demand" dengan jumlah maksimum Rp 125.000.000.000 berdasarkan Surat Utang No. 13, tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83, tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010.

Berdasarkan surat utang tersebut, disebutkan bahwa Mayapada setiap waktu berhak mengakhiri Perjanjian ini apabila tanpa persetujuan tertulis dari Mayapada, Perusahaan dan/atau pemberi jaminan melakukan perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; investasi pada perusahaan lain; pembagian dividen; penggadaian saham; dan penjaminan aset Perusahaan kepada pihak lain.

14. BANK LOANS (Continued)**PT Bank Panin Tbk**

On 16 April 2012, the Company entered into a Credit and Security Agreement in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., in which the Company obtained a long-term loan credit facility from PT Bank Panin Tbk with a maximum value of Rp 200,000,000,000 and interest rate of 11% per year. The loan will mature dated 15 April 2017 and is secured by the Company's land with an area of 248.3 hectares. The loan was used for the Company's investment in JA (Note 11). JA was previously owned 100% by BJA.

The interest expense for this loan until 31 December 2012 amounted to Rp 15,266,367,757.

Investment in shares transaction in JA by the Company can be categorized as an affiliate transaction as stipulated in Bapepam and LK. IX.E.1. In connection with this, dated 19 April 2012 the Company announced a disclosure of information to the Badan Pengawas Pasar Modal.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Notarial Deed No. Suzanna Kaonang. 15 dated 11 September 2012 PM indirect subsidiary via SI received a second loan facility from Bank Central Asia, namely Local Credit Facility with the amount not to exceed Rp 13,580,000,000 and Credit Facility with the amount does not exceed Rp 162,441,000,000. For Investment Loan facility divided into 2 types of facilities are Credit Facility Investment Principles and Investment IDC. For both facilities bear the highest deposit rate plus a margin of 4.25% - a minimum of 9% per year - the interest is calculated daily - 360 days fixed divisor.

The purpose of the loan facility is to finance working capital and to finance the debtor operates hospitals petramedika Sentul development including the purchase of medical equipment (project)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

The loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada) represents fixed loan on demand credit facility with a maximum amount of Rp 125,000,000,000 based on Debt Letter No. 13, dated 4 March 2009 and Amendment Deed which were drawn up in Notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., No. 83, dated 19 May 2009 and matured dated 19 March 2010.

Based on the debt letter, Mayapada at all time has right to end the agreement if without written approval from Mayapada, the Company and/or the collateral giver changes the articles of association, composition of board of directors and commissioner and shareholders; invests in others companies; pays dividend; shares pawning to others parties; and mortgage the Company's assets to other parties.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)
(Lanjutan)**

Berdasarkan akta Persesuaian No. 180 tanggal 21 Juli 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2013 berdasarkan akta Persesuaian yang dibuat secara di bawah tangan No. 0099/Pers/III/2012 tanggal 30 Maret 2012. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan bunga sebesar 15,5% dan 19,0% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 171,87 hektar dengan nilai hak tanggungan sejumlah Rp 172.926.895.000 (Catatan 7).

Pada tanggal 14 September 2012, Mayapada menyetujui tambahan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 24 bulan. Akta Persesuaian atas tambahan fasilitas tersebut sedang dalam proses penyelesaian.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "Fixed Loan" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) berdasarkan Perjanjian Kredit No.152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. Perjanjian Kredit ini telah diubah berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 245 tanggal 27 Juli 2010.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 210 tertanggal 28 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, BAG menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dari Fixed Loan menjadi Revolving Loan sejumlah Rp 70.000.000.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, BAG menyetujui tambahan fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 4,4 hektar.

Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan dan dikenakan bunga sebesar 14% (*floating rate*) per tahun. Berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 26 tanggal 5 Agustus 2011, pinjaman ini diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2012 serta dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,46 hektar (bagian dari persediaan) (Catatan 7).

14. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)
(Continued)**

Based on Amendment deed which was drawn up in Notarial deed No. 180 of Notary Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 21 July 2011, this loan will mature dated 9 March 2012 and was extended until 19 March 2013 by deed Amendment created under the hands of No. 0099/Pers/III/2012 dated 30 March 2012. This loan was used for the Company's working capital and bears interest of 15.5% and 19.0% (floating rate) per annum. This loan is secured by the Company's land area of 171.87 hectares and with a mortgage value of Rp 172,926,895,000 (Note 7).

On 14 September 2012, Mayapada approved an additional loan facility to the Company amounting to Rp 35,000,000,000. The loan bears interest of 15.5% per annum and have a maturity period of 24 months. Amendment Deed of additional facility are in the process of completion.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

The Company obtained a "Fixed Loan" credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 152 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 15 August 2008. This Credit Agreement has been amended based on Notarial deed No. 245 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated 27 July 2010.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 210, dated 28 January 2011, which were drawn up in Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, BAG agreed to change the loan facility received by the Company from Fixed Loan into Revolving Loan amounting to Rp 70,000,000,000.

On 3 August 2011, BAG agreed to add revolving loan facility, to the Company amounting Rp 20,000,000,000 which will mature in 12 months and collateralized by the Company's land with total area of 4.4 hectares.

This loan was used to finance the development of the projects and bears interest rate of 14% (floating rate) per annum. Based on Notarial deed No. 26 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, dated 5 August 2011, this loan is extended until 28 July 2012 and is secured by the Company's land (part of inventory) covering an area of 26.46 hectares (Note 7).

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/69

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/69

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk merubah susunan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perusahaan; menerbitkan saham baru; mengalihkan, menjaminkan, menyerahkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain; membuka usaha baru; membubarkan atau memohon dinyatakan pailit; tanpa persetujuan tertulis dari BAG.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Pinjaman dari BCI merupakan fasilitas pinjaman aksep dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang termaktub dalam akta Notaris Sianny, S.H., No. 47 tanggal 11 Mei 2010. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 27,02 hektar (Catatan 7).

Berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2011, BCI memberikan tambahan fasilitas berupa:

- Pinjaman Aksep I sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, *building* dan *green valley*, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011, dan
- Pinjaman Aksep II sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Perjanjian kredit ini diubah berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Mei 2011, yaitu mengenai perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Mei 2012 dan berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 11 tanggal 25 Mei 2012 perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Mei 2013.

14. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Continued)**

Based on the requirements of the loan agreement, the Company is not allowed to alter the composition of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders; issue new shares; transfer, pledge, hand over the Company's assets to other parties; open a new business; dissolved or declared bankrupt; without the written approval from the BAG.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

*The loan from BCI Tbk represents credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 was based on Bank Loan Facility Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 47 of Sianny, S.H. dated 11 May 2010. This loan was used for funding infrastructure projects and bears interest rate of 15% (*floating rate*) per annum. This loan mature dated 26 May 2011 and is secured by the Company's land with total area of 27.02 hectares (Note 7).*

Based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 January 2011, BCI granted additional facilities in the form of:

- *Accept I Loan amounting to Rp 50,000,000,000 which were used to refinance infrastructure, building and Green Valley Cluster, and will mature on 26 May 2011, and*
- *Accept II Loan amounting to Rp 30,000,000,000 which were used for the Company's working capital and will mature dated 26 May 2011.*

This credit agreement was amended based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 May 2011, to extend the term of the loan until 26 May 2012 and by deed of Notary Arman Lany, S.H., No. 11 dated 25 May 2012 for extension of facility until 26 May 2013.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Continued)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi; mengalihkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga; merubah anggaran dasar Perusahaan; melakukan pembagian deviden; merubah kegiatan usaha Perusahaan; melakukan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha yang melebihi 20% modal dasar Perusahaan; tanpa persetujuan tertulis dari BCI.

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is not allowed to enter into any merger, acquisition, consolidation, transfer of Company's assets to third parties; change the articles of association; distribute dividend; change the Company's operations; make new investments in new companies that exceed 20% of authorized capital; without the prior written approval of BCI.

PT Bank Bukopin (Bukopin)

PT Bank Bukopin (Bukopin)

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 6 dan 7 tanggal 16 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama dua tahun dari tanggal pencairan pertama kali.

Based on Notarial deeds Nos. 6 and 7 of Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dated 16 November 2011, the Company obtained Refinancing Credit Facility from Bukopin with maximum amount of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 13.5% per annum. This loan will be valid for two years from the first drawdown.

Perusahaan menggunakan sebagai jaminan aset tanah seluas 30.912 m² dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Komplek Sentul City, Desa Sumur Batu, Bogor (Catatan 7).

The Company uses its land as a collateral, with total area of 30,912 m² and building, which are located in Sentul City Area, Desa Sumur Batu, Bogor (Note 7).

Berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 10 tanggal 27 September 2012 yang termaktub dalam Akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., dijelaskan bahwa Perusahaan mendapatkan penambahan plafond kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan sejak pencairan dana pertama kali dengan suku bunga kredit sebesar 12,75%.

Based on Fiduciary collateral Deed No. 10 dated 27 September 2012 by Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H, MH, the Company obtained additional credit limit amounting to Rp 7,000,000,000 payable in 36 months creditperiod from the after the first disbursement, and bears interest of 12.75%.

Sedangkan Jaminan Perusahaan untuk penambahan kredit tersebut adalah Piutang Pembayaran para *end user* PT Sentul City Tbk dengan nilai Rp 9.365.897.117. Atas Piutang tersebut dibebani Hak Fidusia untuk Bank Bukopin (Catatan 6).

The collateral for the additional credit was the buyer's installment payable to PT Sentul City Tbk with a value of Rp 9,365,897,117. Such receivable encumbered with fiduciary rights for Bukopin (Note 6).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Transaksi Khusus" (PTK) - *On Liquidation Basis* - Fasilitas Langsung dari CIMB dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dan berlaku selama dua tahun, sampai dengan 2013.

Based on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011, the Company obtained facility of "Special Transaction Loan" (STL) - *On Liquidation Basis - Direct Facility* from CIMB with facility limit of Rp 25,000,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used as financing for the Company's installment receivables and is valid for two years, until 2013.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman:

The Company uses the following assets as a collateral for the above mentioned loan:

- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Sumur Batu, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 17.000.000.000.
- Tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000.
- Fidusia atas tagihan CIMB kepada *buyer* sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit.

- *The Company's land and building which is located in Desa Sumur Batu, Bogor, with mortgage value of Rp 17,000,000,000.*
- *The Company's land and building which is located in Desa Cijayanti, Bogor, with mortgage value of Rp 50,700,000,000.*
- *Fiduciary of CIMB's collectibles from the buyers amounting to 120% of credit facility amount.*

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) tanggal 13 Maret 2012 No. 505/Bgr.Ut/HCLU/III/2012, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Rekening Koran" (KYG-PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 36.000.000.000 dengan jangka waktu 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan digunakan untuk pembangunan Proyek Perumahan "Cluster Green Valley" dan "Argenia The Green Residence".

Based on the Letter of Credit Agreement (SP2K) dated 13 March 2012 No. 505/Bgr.Ut/HCLU/III/2012, the Company obtained "Loan Account" (KYG-CRP) with a maximum amount of Rp 36,000,000,000 with a term of 18 months. This loan bears interest at 12% per year and is used for construction of Housing Project "Cluster Green Valley" and "Argenia The Green Residence".

Tanah dan bangunan yang terletak di lokasi Cluster Green Valley dan Argenia The Green Residence dengan luas 76.453 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara Tbk (Catatan 7).

Land and buildings are located in Green Valley Cluster and Argenia The Green Residence with total of 76,453 m² used as collateral for loans obtained from Bank Tabungan Negara Tbk (Note 7).

PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)

Pinjaman dari UOB merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Johnny Dwikora Aron, SH, No. 71 tanggal 27 Maret 2012, GGEA memperoleh fasilitas kredit dari UOB dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tidak termasuk grace period selama 18 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk Pembangunan Green Savana Hotel dan Komplek Edutainment Centre, yang dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 35.751 m² dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun (Catatan 7).

The loan from UOB represents loan obtained by GGEA. According to deed of Credit Agreement Notary Johnny Dwikora Aron, S.H. No. 71, dated 27 March 2012, GGEA obtained from UOB a credit facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 with term of 60 months from the date of disbursement of credit facilities not including the grace period of 18 months. The loan was used for the construction of Green Savana Hotel and Complex Entertainment Centre, which was secured by the Company's land with an area of 35,751 m² and bears interest at 11% per year (Note 7).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

Pinjaman dari RZB-Singapore merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 11 Agustus 2010, pinjaman ini merupakan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum US\$ 5.000.000 dan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan rumah di lokasi Sentul City, Indonesia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% (floating rate) per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2011 dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 61,00 hektar (Catatan 7) dan piutang usaha GGEA sejumlah Rp 46.943.017 (Catatan 6).

Berdasarkan Tambahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 10 Agustus 2011, fasilitas kredit yang diterima oleh GGEA berubah menjadi US\$ 3.500.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2012. Pinjaman ini dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 13,40 hektar (Catatan 7).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tertentu di atas, GGEA diharuskan untuk mempertahankan tingkat rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank, sehubungan dengan antara lain, pembagian laba bersih dan pengumuman atau pembayaran dividen, perolehan fasilitas kredit dan/atau pinjaman dari pihak lain, penjualan atau penerbitan saham kepada pihak ketiga, penjualan atau penyewaan aset, penyertaan pada pihak berelasi, pembayaran pinjaman pemegang saham, pemberian jaminan, mengadakan transaksi yang tidak wajar, mengubah kegiatan usaha dan perubahan dalam anggaran dasar, dan susunan anggota Direksi.

Pada tanggal 10 Februari 2012, GGEA telah melunasi seluruh pinjaman dari RZB-Singapore tersebut.

14. BANK LOANS (Continued)

Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB-Singapore)

GGEA obtained a loan from RZB-Singapore. Based on the Facility Agreement dated 11 August 2010, this loan has a facility of US\$ 5,000,000 which was used to finance the purchase of land and houses located in Sentul City, Indonesia. This loan bears annual interest of 6% (floating rate) per annum and will mature on 11 August 2011, and was secured by the Company's land with total area of 61.00 hectares (Note 7) and GGEA's trade receivables amounting to Rp 46,943,017 (Note 6).

Based on Supplemental Credit Facility Agreement dated 10 August 2011, credit facility obtained by GGEA was changed into US\$ 3,500,000 which will mature on 10 February 2012. This loan was secured by the Company's land with total area of 13.40 hectares (Note 7).

Based on the provisions of the loan agreement with RZB-Singapore, GGEA is required to maintain certain financial ratios and obtain written approval from the bank in relation to, among others, declaration of net profit or dividend payment, obtaining credit facility and/or loan from other parties, sale or issuance of shares to third parties, sale or lease of assets, investment in related parties, payment of shareholder loans, guarantees, making unusual transactions, changing its business activities, and changing its articles of association and composition of the Board of Directors.

On 10 February 2012, GGEA repaid all the loans from RZB-Singapore.

15. UTANG USAHA

	2012
Pihak ketiga	
Kontraktor dan pemasok	68.057.597.610
Konsultan	2.004.386.247
Total	70.061.983.857

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun utang usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo dalam mata uang asing.

15. TRADE PAYABLES

	2012	2011	
			<i>Third parties</i>
			<i>Contractors and suppliers</i>
			<i>Consultants</i>
Total	70.061.983.857	56.419.670.026	Total

Based on the Company's review, Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency trade payables as of 31 December 2012 and 2011.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak Dibayar Di muka

a. Prepaid Taxes

	2012
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 ayat (2)	18.089.143.532
Pajak Pertambahan Nilai	3.942.040.618
T o t a l	22.031.184.150

	2011
	2.659.310.936
	1.639.726.195
T o t a l	4.299.037.131

*Income Taxes:
Article 4 (2)
Value-Added Tax*

T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2012
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 ayat (2)	6.716.613.752
Pasal 25	-
Pasal 29	
Tahun berjalan	1.938.251.559
Tahun sebelumnya	-
Sub-total	8.654.865.311
Pajak lain-lain:	
Pasal 21	1.959.204.700
Pasal 23	74.648.386
Pasal 26	44.583.819
Pajak Pertambahan Nilai	30.782.637.054
Pajak Bumi dan Bangunan	26.132.841
Pajak Pembangunan 1	253.804.497
Sub-total	33.141.011.297
T o t a l	41.795.876.608

	2011
	6.533.109.462
	1.020.687
	57.581.399
	771.031.779
Sub-total	7.362.743.327
	1.405.604.571
	39.414.417
	44.583.819
	25.917.630.207
	28.598.955
	-
Sub-total	27.435.831.969
T o t a l	34.798.575.296

*Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 25
Article 29
Current year
Prior year*

Sub-total

*Other tax:
Article 21
Article 23
Article 26
Value-Added Tax
Land and Building Tax
Development Tax 1*

Sub-total

T o t a l

c. Penghitungan Pajak

c. Fiscal Computation

	2012
Pajak kini:	
Perusahaan (Final)	25.404.354.002
Perusahaan (Tidak final)	888.851.055
Entitas anak (Final)	131.140.909
Entitas anak (Tidak final)	1.136.793.470
T o t a l	27.561.139.436

	2011
	20.677.301.398
	-
	146.405.182
	74.057.250
T o t a l	20.897.763.830

*Current tax:
Company (Final)
Company (Non-final)
Subsidiaries (Final)
Subsidiaries (Non-final)*

T o t a l

Beban (manfaat) pajak tangguhan:	
Entitas anak	(141.853.380)

	(494.161.494)

*Deferred tax expense (benefit):
Subsidiaries*

Total pajak penghasilan badan	27.419.286.056
--------------------------------------	-----------------------

	20.403.602.336
--	-----------------------

Total corporate income tax

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Penghitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan (pajak final) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense (final tax) for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	510.709.898.220	416.474.130.814	Revenue subject to final tax
Beban pajak penghasilan - final	25.535.494.911	20.823.706.580	Income tax expense - final
Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of income tax expense (current) and the estimated income tax payable are as follows:
	2012	2011	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	888.851.000	-	Company
Entitas anak	5.158.735.511	592.458.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan-tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan (Final)	25.404.354.002	20.677.301.398	Company (Final)
Perusahaan (Tidak final)	888.851.055	-	Company (Non-final)
Entitas anak (Final)	131.140.909	146.405.182	Subsidiaries (Final)
Entitas anak (Tidak final)	1.136.793.470	74.057.250	Subsidiaries (Non-final)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan	27.561.139.436	20.897.763.830	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income current year
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 23	14.165.992	-	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	1.060.500	8.310.355	Article 23
Pasal 25	72.166.474	8.165.496	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	73.226.974	16.475.851	Total prepaid income tax
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	874.685.063	-	Company
Entitas anak	1.063.566.496	57.581.399	Subsidiaries

Nilai estimasi pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun 2012 dan 2011 di atas dilaporkan Perusahaan dan entitas anak pada SPT tahun 2012 dan 2011.

The amount of estimated taxable income of the Company and subsidiaries for 2012 and 2011 as shown above were reported by the Company and subsidiaries in the 2012 and 2011 tax returns.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Penghitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Pada bulan November 2008, Pemerintah menerbitkan PP No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut sebelumnya dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2000. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009.

In November 2008, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income derived from the transfer of rights for land and building, which was previously subject to corporate income tax based on Law No. 7 Year 1983 and amended by Law No. 17 Year 2000. This regulation is effective from 1 January 2009.

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak-pajaknya (*self-assessment*). Pihak fiskus dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun (untuk tahun pajak setelah tahun 2008), dan selama 10 (sepuluh) tahun atau maksimal pada tahun 2013 (untuk tahun pajak sebelum tahun 2008). Perubahan terhadap utang pajak Perusahaan dicatat ketika SKP diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess taxes within 5 (five) years (for fiscal years 2008 and onwards) or within 10 (ten) years or in 2013 at the latest (for fiscal years before 2008), from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pajak masing-masing sejumlah Rp 704.934.065 dan Rp 8.909.908.779, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2012 dan 2011, atas proses pemeriksaan pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, berdasarkan "Surat Perintah Pemeriksaan Bukti Permulaan" tertanggal 4 dan 11 Februari 2009.

In 31 December 2012 and 2011, the Company has paid for deficiency of tax amounting to Rp 704,934,065 and Rp 8,909,908,779, respectively, which was presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income in 2012 and 2011, due to assessment for its income taxes and Value-Added Tax from 2002 to 2007 as covered in "Letter for Preliminary Investigation for Gathering Evidence" dated 4 and 11 February 2009.

Pada tanggal 8 Maret 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (Surat Tagihan Pajak) No. 00001/109/99/054/10 sehubungan dengan bunga atas pajak penghasilan badan dan Pajak Keluar Fiskal sebesar Rp 6.674.232.214 dan Surat Ketetapan Pajak 00001/109/01/054/10 sehubungan dengan bunga atas pajak penghasilan badan (PPH pasal 25/29) sebesar Rp 7.655.354.211. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas penalti pajak, dan sudah membuat angsuran pembayaran sebesar Rp 5.129.586.425 pada bulan 31 Desember 2012 dan Rp 7.200.000.000 pada tahun 2011 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban)" laporan laba rugi konsolidasi komprehensif. Sampai dengan 31 Desember 2012, sisa cicilan pembayaran sejumlah Rp 5.129.586.425.

On 8 March 2010, the Company received Tax Assessment Letter (Surat Tagihan Pajak) No. 00001/109/99/054/10 in connection with the interest on final corporate income tax and Fiscal Exit Tax totaling Rp 6,674,232,214 and Tax Assessment Letter No. 00001/109/01/054/10 in connection with interest on corporate income tax (PPH art 25/29) amounting Rp 7,655,354,211. The Company is in the process of submitting its objection of tax penalties, and already made installment of payment amounting to Rp 5,129,586,425 in 31 December 2012 and Rp 7,200,000,000 in 2011 that was presented as part of "Other Income (Expenses)" consolidated statements of comprehensive income. As of 31 December 2012, the remaining balance of installment is Rp 5,129,586,425.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah membayar denda keterlambatan lapor SPT Pajak Pertambahan Nilai dan SPT Pajak Penghasilan Final atas penjualan tanah kepada BJA sejumlah Rp 1.451.191.623, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2011.

In 2011, the Company paid penalties due to late on reporting Value-Added Tax and Final Income Tax regarding land sales to BJA amounting to Rp 1,451,191,623, that was presented as part of "Other Expenses" consolidated statements of comprehensive income in 2011.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Penghitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Perusahaan telah mengajukan gugatan ke pengadilan pajak atas Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00118/107/06/054/08 tanggal 28 Agustus 2006. Berdasarkan keputusan No. 21932/PP/M.VII/99/2010 tertanggal 4 Februari 2010, Pengadilan pajak telah menolak gugatan tersebut. Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 660.000.000 pada tahun 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2010.

The Company fixed a claim to Tax Court based on Tax Assessment Letter in connection Value-Added Tax No. 00118/107/06/054/08 dated 28 August 2006. Based on Decision Letter No. 21932/PP/ M.VII/99/ 2010 dated 4 February 2010, the Tax Court rejected the claim. The Company paid the remaining amount of Rp 660,000,000 in 2010 which was presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income in 2010.

Pada 31 Desember 2012, SGC telah melakukan pembayaran kekurangan pajak sejumlah Rp 1.178.830.692, atas proses pemeriksaan pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2004 sampai dengan tahun 2007, berdasarkan "Surat Perintah Pemeriksaan Bukti Permulaan".

In 31 December 2012, SGC paid for deficiency tax amounting to Rp 1,178,830,692, due to assessment for its income taxes and Value-Added Tax from 2004 to 2007 as covered in "Letter for Preliminary Investigation for Gathering Evidence".

Perusahaan telah membayar kekurangan sebesar Rp 71.780.629 berdasarkan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Final No. 00032/140/11/054/12 pada tahun 2012 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" di laporan laba rugi konsolidasian pada tahun 2012.

The Company paid the remaining amount of Rp 71,780,629 based on Tax Assessment Letter in connection final corporate income tax No. 00032/140/11/054/12 in 2010 that was presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income in 2012.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of the significant temporary differences between the financial and tax bases of the subsidiaries' assets and liabilities as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2 0 1 1	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive Income	2 0 1 2	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.387.805.701	141.788.302	1.529.594.003	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	2.917.171.919	65.078	2.917.236.997	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan Fiskal	(1.105.394)	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Rugi fiskal	377.095.750	-	377.095.750	Fiscal losses
N e t o	4.680.967.976	141.853.380	4.822.821.356	N e t

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	2 0 1 0	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive Income</i>	2 0 1 1	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.245.291.039	142.514.662	1.387.805.701	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	2.904.031.731	13.140.188	2.917.171.919	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan Fiskal	37.483.712 (38.589.106)(1.105.394)	Fiscal depreciation
Rugi fiskal	-	377.095.750	377.095.750	Fiscal losses
T o t a l	4.186.806.482	494.161.494	4.680.967.976	T o t a l

Untuk aset pajak tangguhan entitas anak, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that the deferred tax assets of its subsidiaries can be fully recovered through future taxable income.

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. CUSTOMERS DEPOSITS

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Uang Muka Pelanggan - Jangka Pendek			Short-Term Customers Deposits
Rumah hunian dan lahan siap bangun	104.291.469.318	84.548.590.971	Residential houses and land under development
Lain-lain	153.711.498	54.305.812	Others
Sub-total	104.445.180.816	84.602.896.783	Sub-total
Uang Muka Pelanggan - Jangka Panjang			Long-Term Customers Deposits
Rumah hunian dan lahan siap bangun	177.637.515.742	40.066.097.501	Residential houses and land under development
Lain-lain	2.452.260.127	2.082.441.682	Others
Sub-total	180.089.775.869	42.148.539.183	Sub-total
T o t a l	284.534.956.685	126.751.435.966	T o t a l

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan (Catatan 2p).

The above customers deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met (Note 2p).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan entitas anak perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008 dengan persentase pertimbangan kontribusi karyawan adalah 1,8% dan kontribusi perusahaan adalah 3%.

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah pada tanggal Rp 18.189.595.135 dan Rp 14.756.525.186 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	23.584.060.245
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(172.404.501)
Kerugian aktuarial yang belum diakui, Neto	(5.222.060.609)
Neto	18.189.595.135

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	14.756.525.186
Penyisihan selama tahun berjalan	3.664.881.527
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(177.235.650)
Mutasi keluar	(54.575.928)
Saldo akhir tahun	18.189.595.135

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp 3.664.881.527 dan Rp 2.887.934.668, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/2008 dated 16 July 2008. The percentage of employee contributions is 1.8% and corporate contribution is 3%.

The net estimated liabilities for employee benefits recognized and recorded by the Company and subsidiaries as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 18,189,595,135 and Rp 14,756,525,186, respectively.

The reconciliation of provision for post employment benefits as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
Present value of employee benefit obligation	17.965.661.406	
Unrecognized past service costs	(222.223.809)	
Unrecognized actuarial losses, Net	(2.986.912.411)	
Net	14.756.525.186	

An analysis of the movement of estimated net liabilities for employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
Balance at beginning of year	13.686.557.183	
Provisions during the year	2.887.934.668	
Benefit payments during the year	(1.817.966.665)	
Transfer out	-	
Balance at end of year	14.756.525.186	

The related costs of employee benefits charged to operations as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 3,664,881,527 and Rp 2,887,934,668, respectively, and are presented as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban jasa masa kini	2.232.381.633	1.771.404.876	Current service costs
Beban bunga	1.235.248.483	1.085.563.897	Interest costs
Amortisasi beban jasa masa lalu yang ditangguhkan	251.958.282	46.268.878	Amortization of deferred past service costs
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam tahun berjalan, neto	162.400.607	(80.319.849)	Actuarial gains recognized during the year, net
Beban jasa lalu - vested	-	65.016.866	Past service costs - vested
Dampak kurtailmen	(217.107.478)	-	Impact of curtailment
Neto	<u>3.664.881.527</u>	<u>2.887.934.668</u>	Net

Penyisihan imbalan kerja tahun 2012 dan 2011, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut, antara lain:

The provision for employees benefits in 2012 and 2011 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial using the "Projected Unit Credit" method. The key assumptions used for the actuarial calculations in 2012 and 2011 are as follows, among others:

Tingkat mortalitas	:	TM12/TM12	:	Mortality rate
Tingkat diskonto	:	7% pada tahun 2012/7% in 2012	:	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	:	10%	:	Salaries increment projection rate
Usia pensiun	:	55 tahun/years old	:	Retirement age

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, dan saham Seri C dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, dan Rp 100. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, dan C dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

The Company's issued and fully paid-in capital consist of A Series shares, B Series shares, and C Series shares with par value of Rp 2,000, Rp 400, and Rp 100 each, respectively. There were no differences between A series, B series, and C series shares in power and authority, dividend rights and rights of liquidity.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

The Company listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

<u>2012</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>2012</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunka	10.801.787.169	34,40	1.080.178.716.900	PT Citra Kharisma Komunka
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	4.377.266.127	13,95	437.726.612.700	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	<u>16.217.851.714</u>	<u>51,65</u>	<u>2.601.335.171.400</u>	Public (each below 5%)
T o t a l	<u>31.396.905.010</u>	<u>100,00</u>	<u>4.119.240.501.000</u>	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

<u>2 0 1 1</u>	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	<u>2 0 1 1</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	9.293.964.669	29,60	929.396.466.900	PT Citra Kharisma Komunika
	<u>22.102.940.341</u>	<u>70,40</u>	<u>3.189.844.034.100</u>	Public (each below 5%)
Total	<u><u>31.396.905.010</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>4.119.240.501.000</u></u>	Total

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tanggal 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30301 (Catatan 1c).

On 3 August 2011, the Company received the approval from Shareholders' Extraordinary General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been received and recorded by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association dated 21 September 2011 No. AHU-AH.01.10-30 301 (Note 1c).

20. AGIO SAHAM

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Saldo agio saham sejumlah Rp 424.348.442.472 dan Rp 424.455.525.045 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The balance of paid-in capital in excess of par value amounted to Rp 424,348,442,472 and Rp 424,455,525,045 as of 31 December 2012 and 2011.

Di Agio, "Selisih nilai Restrukturisasi Entitas sependengali" sebesar Rp 93.131.808 dibebankan juga untuk akun ini sesuai dengan Surat Keputusan No. KEO-347/Bl/2012 dari Bapepam-LK tanggal 25 Juni 2012.

In addition, the "Difference in value from Restructuring of Entities under common control" amounting to Rp 93,131,808 was charged also to this account in accordance with Decision letter No. KEO-347/Bl/2012 of Bapepam-LK dated 25 June 2012.

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER RESERVES

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associates, which relates to transactions which change the Company's percentage of ownership in associate and unrealized gains or losses from available-for-sale financial assets.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak sejumlah Rp 19.017.219.662 dan Rp 18.214.863.364 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas anak tidak langsung atas aset bersih entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak telah melakukan pemenuhan atas paragraf 10 (f) PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", sehubungan dengan penyajian akun "Kepentingan Non-Pengendali".

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiary amounting to Rp 19,017,219,662 and Rp 18,214,863,364 as of 31 December 2012 and 2011 represents the shares of non-controlling shareholders of indirect subsidiaries in the net assets of the subsidiary.

The Company and subsidiaries complied with paragraph 10 (f) SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", in relation to the presentation of account "Non-Controlling Interests".

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated indirect subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	2 0 1 2				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Laba (rugi)/ <i>Profit and (loss)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Pada akhir tahun/ <i>At ending of the year</i>
PT Gazelle Indonesia	18.214.863.364	(196.549.526)	-	998.905.824	19.017.219.662
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	2 0 1 1				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of the year</i>	Laba (rugi)/ <i>Profit and (loss)</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Pada akhir tahun/ <i>At ending of the year</i>
PT Gazelle Indonesia	17.332.391.544	882.471.820	-	-	18.214.863.364

23. PENDAPATAN NETO

23. NET REVENUES

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pihak ketiga			Third parties
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	266.782.388.733	323.549.280.814	<i>Developed land, residential and shop houses</i>
Pengelolaan kota	37.095.827.743	32.817.802.645	<i>Town management</i>
Restoran, taman hiburan dan lain-lain	16.241.803.287	8.540.771.894	<i>Restaurant and amusement park</i>
Sub-total	320.120.019.763	364.907.855.353	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)			(Note 30) Related party
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	302.585.406.013	92.924.850.000	<i>Developed land, residential and shop houses</i>
T o t a l	622.705.425.776	457.832.705.353	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO (Lanjutan)

Penjualan yang secara individual melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUES (Continued)

Individual sales which exceeded 10% of total sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage of total sales		
	2012	2011	2012	2011	
PT Bukit Jonggol Asri	252.585.406.013	92.924.850.000	40,56%	20,30%	PT Bukit Jonggol Asri
PT Pacifik Management Buana	80.000.000.000	-	12,85%	-	PT Pacifik Management Buana
PT Golden Network Indonesia	-	50.000.000.000	-	10,92%	PT Golden Network Indonesia

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	2012	2011	
Lahan siap bangun, rumah hunian dan ruko	244.254.155.440	194.291.263.744	Developed land, residential and shop houses
Pengelolaan kota	27.809.259.525	24.329.683.056	Town management
Restoran, taman hiburan dan lain-lain	6.937.560.775	2.837.439.698	Restaurant and amusement park
Total	279.000.975.740	221.458.386.498	Total

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2012	2011	
Beban iklan dan pemasaran	27.139.468.970	15.893.008.413	Advertising and marketing
Sewa	3.498.804.410	2.079.568.336	Rental
Lain-lain	536.121.900	516.181.564	Others
Total	31.174.395.280	18.488.758.313	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	40.557.290.528	35.793.570.628	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	8.530.335.195	8.333.022.541	(Note 12) Depreciation
Honorarium tenaga ahli	7.814.806.080	8.291.370.106	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	5.947.730.133	5.348.022.148	Transportation and traveling
Pajak dan perijinan	4.784.964.172	526.247.093	Taxes and licenses
Perlengkapan kantor	3.062.711.987	2.043.434.625	Office supplies
Jamuan dan representasi	1.942.011.769	2.330.763.654	Representation and entertainment
Sewa	1.844.711.759	1.778.100.339	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	1.801.396.910	1.288.555.819	Repairs and maintenance
Utilitas	1.492.398.306	1.646.905.328	Utilities
Lain-lain	3.417.038.304	2.907.763.513	Others
Total	81.195.395.143	70.287.755.794	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	<u>2 0 1 2</u>
Jasa rekreasi, permainan dan umum	3.003.767.134
Denda atas tagihan BPL dan air	1.690.829.220
Titipan AJB Konsumen	1.328.548.992
Jasa pemasaran	867.631.945
Stiker parkir dan bagi hasil parkir	840.351.564
Laba selisih kurs	75.579.812
Laba atas penyelesaian melalui penyerahan aset	15.000.000
Goodwill negatif	-
Lain-lain	<u>2.282.475.928</u>
T o t a l	<u>10.104.184.595</u>

27. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2 0 1 1</u>	
1.095.555.129	1.095.555.129	<i>Recreation services, games and general</i>
1.478.024.216	1.478.024.216	<i>Penalties for BPL and water bills</i>
-	-	<i>AJB consumer deposit</i>
-	-	<i>Marketing fee</i>
		<i>Parking sticker and sharing parking revenue</i>
138.264.541	138.264.541	
500.179.828	500.179.828	<i>Gain on foreign exchange</i>
-	-	<i>Gain on asset settlement</i>
13.822.305.240	13.822.305.240	<i>Negative goodwill</i>
1.381.036.126	<u>1.381.036.126</u>	<i>Others</i>
T o t a l	<u>18.415.365.080</u>	T o t a l

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

	<u>2 0 1 2</u>
Beban pajak	5.930.328.219
Beban representasi	1.115.545.126
Beban cadangan penurunan nilai	157.297.536
Rugi selisih kurs	-
Beban cadangan penurunan investasi	-
Lain-lain	<u>494.447.719</u>
T o t a l	<u>7.697.618.600</u>

28. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>2 0 1 1</u>	
17.684.483.498	17.684.483.498	<i>Tax expenses</i>
-	-	<i>Representation expenses</i>
7.305.977.730	7.305.977.730	<i>Provision for impairment expenses</i>
126.572.324	126.572.324	<i>Loss on foreign exchanges</i>
14.101.401.246	14.101.401.246	<i>Provision for investment impairment</i>
926.890.290	<u>926.890.290</u>	<i>Others</i>
T o t a l	<u>40.145.325.088</u>	T o t a l

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan dan pengelolaan kota.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. Other segments that are classified under "Other information" consist of restaurant, amusement park and town management.

The operating segments are managed under separate legal entities, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi mengenai segment usaha adalah sebagai berikut:

Information by business segment is as follows:

<u>2012</u>	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain- lain/Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments	<u>2012</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	569.367.794.746	53.337.631.030	622.705.425.776	External revenue
Hasil segmen	325.113.639.306	18.590.810.730	343.704.450.036	Segment results
Beban usaha	92.649.358.166	19.720.432.257	112.369.790.423	Operating expenses
Penghasilan lain-lain, Bersih	13.041.038.806	3.969.608.664	17.010.647.469	Other income, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>245.505.319.946</u>	<u>(2.839.987.136)</u>	<u>248.345.307.082</u>	Income before income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>26.424.345.966</u>	<u>994.940.089</u>	<u>27.419.286.056</u>	Total tax expense
Laba bersih periode berjalan	<u>219.080.973.981</u>	<u>(1.845.047.047)</u>	<u>220.926.021.026</u>	Net income for the period
Kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	<u>(196.549.526)</u>	<u>(196.549.526)</u>	Non-controlling interest
Laba neto setelah kepentingan non-pengendali	<u>219.080.973.981</u>	<u>(2.041.596.572)</u>	<u>221.122.570.552</u>	Net income after non-controlling interest
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	5.946.371.999.499	902.951.846.758	6.849.323.846.257	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	<u>(457.640.015.009)</u>	<u>(237.452.525.876)</u>	<u>(695.092.540.885)</u>	Elimination of intersegment assets
Neto	<u>5.488.731.984.490</u>	<u>665.499.320.882</u>	<u>6.154.231.305.371</u>	Net
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	<u>1.162.643.160.751</u>	<u>300.208.619.237</u>	<u>1.462.851.779.988</u>	Elimination of intersegment liabilities
	<u>(2.363.761.687)</u>	<u>(122.664.659.327)</u>	<u>(125.028.421.014)</u>	
Neto	<u>1.160.279.399.064</u>	<u>177.543.959.910</u>	<u>1.337.823.358.974</u>	Net

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2011</u>	Segmen Utama Real Estat/ <i>Major Segment Real Estate</i>	Segmen Lain- lain/ <i>Other Segments</i>	Jumlah Segmen/ <i>Total Segments</i>	<u>2011</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	419.515.135.182	38.317.570.171	457.832.705.353	<i>External revenue</i>
Hasil segmen	225.223.871.438	11.150.447.417	236.374.318.855	<i>Segment results</i>
Beban usaha	77.822.224.435	10.954.289.672	88.776.514.107	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan lain-lain, Bersih	3.899.199.819	5.356.634.029	9.255.833.848	<i>Other income, Net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>151.300.846.822</u>	<u>5.552.791.774</u>	<u>156.853.638.596</u>	<i>Profit before income tax expense</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>20.677.301.398</u>	<u>(273.699.061)</u>	<u>20.403.602.336</u>	<i>Total tax expense</i>
Laba bersih periode	<u>130.623.545.424</u>	<u>5.826.490.835</u>	<u>136.450.036.260</u>	<i>Net income for the period</i>
Kepentingan Non-Pengendali	<u>-</u>	<u>(882.471.820)</u>	<u>(882.471.820)</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
Laba bersih setelah kepentingan non- pengendali	<u>130.623.545.424</u>	<u>4.944.019.015</u>	<u>135.567.564.440</u>	<i>Net income after non-controlling interest</i>
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	5.258.680.965.516	455.401.374.640	5.714.082.340.156	<i>Segment assets</i>
Eliminasi aset antar segmen	<u>(74.937.068.788)</u>	<u>(348.762.354.496)</u>	<u>(423.699.423.284)</u>	<i>Elimination of intersegment assets</i>
Bersih	<u>5.183.743.896.728</u>	<u>106.639.020.144</u>	<u>5.290.382.916.872</u>	Net
Liabilitas segmen	696.181.898.665	121.017.115.107	817.199.013.771	<i>Segment liabilities</i>
Eliminasi liabilitas antar segmen	<u>(5.729.259.632)</u>	<u>(115.623.072.721)</u>	<u>(121.352.332.353)</u>	<i>Elimination of intersegment Liabilities</i>
Bersih	<u>690.452.639.033</u>	<u>5.394.042.386</u>	<u>695.846.681.418</u>	Net

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

30. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

<u>Pihak berelasi <i>Related parties</i></u>	<u>Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i></u>	<u>Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i></u>
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Royal Sentul Resort Hotel	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Bukit Jonggol Asri	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha dan lain-lain, serta penjualan/ <i>Trade and other receivables, and sales</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/ penjualan bersih (%)/Percentage of total assets/liability/total net sales (%)		
	2012	2011	2012	2011	
Piutang usaha (Catatan 6)	159.217.171.393	138.360.170.000	1,40	2,61	(Note 6) Trade receivables
Piutang non-usaha	955.793.214	1.481.427.541	0,03	0,02	Non-trade receivables
Utang non-usaha	12.908.994.440	3.616.601.643	0,21	0,06	Non-trade payables
Pendapatan Neto (Catatan 23)	302.585.406.013	92.924.850.000	48,59	32,09	(Note 23) Net revenue
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bukit Jonggol Asri	86.717.171.393	138.360.170.000	1,41	2,61	PT Bukit Jonggol Asri
PT Bintang Sakti Abadi	72.500.000.000	-	1,17	-	PT Bintang Sakti Abadi
T o t a l	159.217.171.393	138.360.170.000	2,58	2,61	T o t a l
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Jakarta Polo dan Equestrian	5.148.441.161	5.148.441.161	0,08	0,09	PT Jakarta Polo dan Equestrian
PT Bukit Jonggol Asri	1.842.090.784	1.842.090.784	0,03	0,04	PT Bukit Jonggol Asri
Redjianto Setiadi	500.000.000	-	-	-	Redjianto Setiadi
Ny Dina M Kusuma	500.000.000	-	-	-	Ny Dina M Kusuma
Lain-lain	342.830.470	1.868.204.487	0,06	0,03	Others
Sub-total	8.333.362.415	8.858.736.432	0,17	0,16	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(7.377.569.201)	(7.377.308.891)	0,12	0,14	Allowance for impairment
N e t o	955.793.214	1.481.427.541	0,05	0,02	N e t
Utang non-usaha					Non-trade payables
PT Royal Sentul Resort Hotel	3.128.269.262	3.128.269.262	0,23	0,06	PT Royal Sentul Resort Hotel
PT Padang Golf Bukit Sentul	4.000.000.000	488.332.381	0,29	0,03	PT Padang Golf Bukit Sentul
Lain-lain	5.780.725.178	-	0,43	-	Sentul Others
T o t a l	12.908.994.440	3.616.601.643	0,95	0,09	T o t a l
Penjualan bersih					Net revenue
PT Bukit Jonggol Asri	252.585.406.013	92.924.850.000	40,56	14,92	PT Bukit Jonggol Asri
PT Bintang Sakti Abadi	50.000.000.000	-	8,03	-	PT Bintang Sakti Abadi
	302.585.406.013	92.924.850.000	48,59	14,92	

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/pelanggan, maka Perusahaan akan mengenakan denda.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Tersedia untuk dijual	616.452.081	616.452.081	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	76.693.128.659	88.631.237.401	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	497.712.713.964	310.713.490.600	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha pihak berelasi	8.333.362.415	8.858.736.432	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Piutang lain-lain	37.187.663.728	32.589.488.538	<i>Other receivables</i>
T o t a l	620.543.320.847	441.409.405.052	T o t a l

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan dan entitas anak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relates to managing of accounts receivable. The Company and subsidiaries supervises the collectibility of accounts receivable in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

In managing collection of receivables, the Company and subsidiaries do intensive monitoring, by sending statement of accounts to customers based on Standard Operational Procedures (SOP). The Company will charge penalties to the customers upon late payment.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2012 and 2011.

There are no significant concentrations of credit risks within the Company and subsidiaries.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company's and subsidiaries' financial assets follow:

	Lancar/ Current	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired				Total	
		1-3 Month	3-6 Month	6-12 Month	> 12 Month		
2012							2012
Tersedia untuk dijual	616.452.081	-	-	-	-	616.452.081	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and Receivables
Bank dan setara kas	76.693.128.659	-	-	-	-	76.693.128.659	Cash in bank and cash equivalent
Piutang usaha	464.325.576.995	8.742.033.246	10.260.819.000	5.448.914.694	8.935.370.029	497.712.713.964	Trade Receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	8.333.362.415	-	-	-	-	8.333.362.415	Non-trade receivables from related parties
Piutang lain-lain	37.187.663.728	-	-	-	-	37.187.663.728	Other Receivables
T o t a l	587.156.183.878	8.742.033.246	10.260.819.000	5.448.914.694	8.935.370.029	620.543.320.847	T o t a l
2011							2011
Tersedia untuk dijual	616.452.081	-	-	-	-	616.452.081	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and Receivables
Bank dan setara kas	88.631.237.401	-	-	-	-	88.631.237.401	Cash in Bank and cash equivalent
Piutang usaha	200.559.259.980	64.366.552.969	4.866.347.715	6.223.073.879	34.698.256.057	310.713.490.600	Trade Receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	8.858.736.432	-	-	-	-	8.858.736.432	Non-trade receivables from related parties
Piutang lain-lain	32.589.488.538	-	-	-	-	32.589.488.538	Other Receivables
T o t a l	331.255.174.432	64.366.552.969	4.866.347.715	6.223.073.879	34.698.256.057	441.409.405.052	T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gagguan.

Below is the classification of the Company's and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

<u>2012</u>	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	<u>2012</u>
Tersedia untuk dijual	-	616.452.081	616.452.081	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	76.693.128.659	-	76.693.128.659	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	464.325.576.995	464.325.576.995	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	8.333.362.415	8.333.362.415	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Piutang lain-lain	-	37.187.663.728	37.187.663.728	<i>Other receivables</i>
T o t a l	76.693.128.659	510.463.055.219	587.156.183.878	T o t a l
<u>2011</u>	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	<u>2011</u>
Tersedia untuk dijual		616.452.081	616.452.081	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	88.631.237.401		88.631.237.401	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	200.559.259.980	200.559.259.980	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha-pihak berelasi	-	8.858.736.432	8.858.736.432	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Piutang lain-lain	-	32.589.448.538	32.589.448.538	<i>Other receivables</i>
T o t a l	88.631.237.401	242.623.897.031	331.255.134.432	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash and cash equivalents as high grade since these are deposited in/ or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flow and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flow. The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

b. Liquidity Risk (Continued)

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

c. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank yang diperoleh entitas anak serta tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

c. Interest Rate Risk

The Company's and subsidiaries interest rate risk arose from loan received by subsidiaries and interest rate for Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko ini adalah kerjasama dengan beberapa bank ternama untuk penetapan suku bunga KPR yang menarik.

Management's policy in managing this risk is to transact with reputable banks to set favorable KPR interest rate.

Jika pinjaman berasal dari bank, kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga sebagian besar pinjaman di bank dengan bunga terendah untuk jangka waktu biasanya ditetapkan selama minimal 30 hari. Benchmarking untuk tingkat pinjaman bunga kredit tertimbang dilakukan terhadap suku bunga acuan. Tabel berikut menetapkan jumlah tercatat, diklasifikasikan berdasarkan jatuh tempo, aset interestbearing Perusahaan dan entitas anak keuangan dan kewajiban keuangan. Bunga instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tingkat bunga mengambang yang repriced bulanan.

If borrowings are from banks, the Company and subsidiaries policy is to limit the borrowings from bank with the lowest interest for a period normally fixed for at least 30 days. Benchmarking for the weighted loan borrowing interest rate is done versus key interest rate. The following tables set out the carrying amounts, classified by maturity and of interest bearing financial assets and financial liabilities. Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced monthly.

Bunga instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap hingga jatuh tempo dari instrumen. Instrumen keuangan lainnya dari Perusahaan dan entitas anak yang tidak termasuk dalam tabel di bawah ini *non-interest-bearing* dan tidak penting, oleh karena itu, tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Interest on financial instruments classified as fixed rate is fixed until maturity of the instrument. The other financial instruments of the C that are not included in the table below are non-interest-bearing and insignificant, therefore, not subject to interest rate risk.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas pendapatan akibat perubahan suku bunga dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak pada instrumen suku bunga mengambang keuangan sebagai berikut. Tidak ada efek lain pada ekuitas selain yang mempengaruhi laba atau rugi.

The following table demonstrates the sensitivity of income due to changes in interest rates with all other variables held constant. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries income before tax is affected through the impact on floating rate financial instruments as follows. There is no other effect on equity other than those affecting profit or loss.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

	<u>Periode jatuh tempo/ Maturity period</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>
2012			
Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate-</i> Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	1 tahun	12% - 19%	321.203.314.703
Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate-</i> Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	> 1 tahun	11% - 15,5%	<u>281.652.781.687</u>
2011			
Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate-</i> Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	1 tahun	12% - 19%	322.902.239.472
Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate-</i> Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loans</i>	> 1 tahun	12% - 13,5%	<u>13.811.510.757</u>

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

32. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries' maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah menjaga rasio gear antara 10%-15% dan 5%-7% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries' policy is to keep the gearing ratio between 10%-15% and 5%-7% as of 31 December 2012 and 2011, respectively. The Company and subsidiaries include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

32. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	2012	2011	
Pinjaman bank (Catatan 14)	602.856.096.390	336.713.750.229	(Note 14) Bank loans
Utang usaha (Catatan 15)	70.061.983.857	56.419.670.026	(Note 15) Trade payables
Utang lain-lain	72.335.239.344	8.627.333.767	Other payables
Sub-total	745.253.319.591	401.760.754.022	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	76.910.552.193	88.819.872.426	(Note 4) Cash and cash equivalents
Utang neto	668.342.767.398	312.940.881.596	Net debt
Total ekuitas	4.816.407.946.397	4.594.536.235.454	Total equity
T o t a l	5.484.750.713.795	4.907.477.117.050	T o t a l
Rasio gear	12,19%	6,38%	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, Perusahaan dan entitas anak telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

As of 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiaries have complied with its capital management requirements.

33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTIJENSI DAN KOMITMEN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Lesnouveaux Constructeurs Premier Real (LCPR) yang diaktakan dalam akta Notaris Sury Wijaya, S.H., No. 18 untuk mengembangkan 82 unit area perumahan seluas 4,7 hektar dengan harga yang disepakati sejumlah Rp 10.521.900.000 di sektor R9A di Desa Sumur Batu. Menurut perjanjian ini, pembayarannya akan dilakukan secara bertahap. Menurut perjanjian tersebut, juga disepakati oleh kedua pihak untuk memasarkan dan menjual tanah berikut bangunan tersebut, dengan ketentuan bahwa pihak yang berhasil menjual tanah dan bangunan akan mendapat komisi. Saat ini, kedua belah pihak dalam proses penyelesaian kerjasama tersebut.
- b. Pada tanggal 5 Januari 2009, Perusahaan membuat dan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Pertamina Bina Medika, di mana kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama yang saling menguntungkan dengan bersama-sama melakukan kajian terhadap skema kerja sama yang terbaik untuk pendirian rumah sakit di lokasi yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan.

- a. As of 30 January 2004, the Company signed a cooperation agreement with PT Lesnouveaux Constructeurs Premier Real (LCPR) which was covered by Notarial deed of Sury Wijaya, S.H., No. 18, to develop 82 units of residential area of 4.7 hectares at an agreed price of Rp 10,521,900,000 in sector R9A of Desa Sumur Batu. Payments under this agreement will be made in installments. Based on this agreement, it was agreed that both parties promote and sell the land and building and the party who successfully sells is entitled to a commission. Currently, both parties are in the process to end the cooperation agreement.
- b. As of 5 January 2009, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Pertamina Bina Medika, whereby both parties agreed to cooperate under mutually beneficial terms for the establishment of hospitals in the land owned and developed by the Company.

Selanjutnya pada tanggal 12 Oktober 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan antara Perusahaan dengan PT Pertamina Bina Medika yang termaktub dalam akta Notaris Trimedi, S.H., No. 39. Dalam perjanjian tersebut memperbolehkan Perusahaan mengalihkan kerjasama tersebut kepada entitas anaknya yaitu dalam hal ini PT Sentul Investindo (SI).

Moreover As of 12 October 2011, Joint Business Agreement was signed by the Company and PT Pertamina Bina Medika which was stated in Notarial deed by Trimedi S.H., No. 39. In these agreements allow the Company to transfer the agreement to a subsidiary which in this case PT Sentul Investindo (SI).

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/93

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTIJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Usaha Patungan dibentuk dalam rangka mendirikan dan mengoperasikan Rumah Sakit Pertamedika Sentul, dimana peletakan batu pertamanya telah dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2011.

Pendirian rumah sakit ini dibiayai oleh PT Bank Central Asia Tbk dimana Perusahaan Patungan telah menandatangani "Perjanjian Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi" sebagai penjamin, dan Perusahaan telah melakukan "Laporan Transaksi Afiliasi" sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009, peraturan No. IX.E.1.

c. Pada tanggal 21 Juli 2009, Perusahaan menandatangani Naskah Kesepahaman dengan Institut Pertanian Bogor, di mana kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan ruang lingkup kegiatan difokuskan pada pemantapan konsep *ecocity*, pengembangan implementasi penghijauan pada bangunan pengembangan metoda pengelolaan lingkungan dan pengembangan fasilitas pendidikan dan pelatihan di Sentul City. Nota kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

d. Sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh JA dari Raiffeisen Zentral Bank Oesterrich AG (RZB) maka Perusahaan menandatangani Corporate Guarantee (jaminan perusahaan) tertanggal 27 April 2012, di mana Perusahaan memberikan jaminan atas kewajiban JA pada RZB.

Transaksi pemberian jaminan ini dikategorikan suatu transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 1 Mei 2012 Perusahaan telah mengumumkan keterbukaan informasi kepada Badan Pengawas Pasar Modal.

Pendirian taman bermain terbuka ini dibiayai oleh Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch dimana Perusahaan telah menandatangani "Corporate Guarantee" sebagai penjamin, dan Perusahaan telah melakukan "Keterbukaan Informasi" sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 Nopember 2009, peraturan No. IX.E.1.

Exhibit E/93

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

Joint Venture was formed in connection with building and operating Pertamedika Sentul Hospital, where the first stone placement has been done on 21 October 2011.

The establishment of this hospital is financed by PT Bank Central Asia Tbk which the Joint Venture has signed a " Perjanjian Pemberian Jaminan dan Ganti Rugi" as a guarantor, and the Company has made " Laporan Transaksi Afiliasi" in accordance with the Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, No. regulation. IX.E.1.

c. *As of 21 July 2009, the Company entered into a MOU with Institut Pertanian Bogor, whereby both parties agreed to conduct cooperation under mutually beneficial terms in the fields of education, research and community service, with the scope of activities focused on strengthening the ecocity concept, development and implementation of the greening of buildings, development of methods of environmental management, and the development of education and training facilities in Sentul City. This MOU is valid for 5 (five) years and may be extended with the approval of both parties.*

d. *In connection with the loan obtained by JA from Raiffeisen Bank Oesterrich Zentral AG (RZB), the Company entered into a Corporate Guarantee (insurance companies), dated 27 April 2012, whereby the Company has guaranteed the obligations of JA to RZB.*

The issuance of corporate guarantee is considered an affiliate transaction as stipulated in Bapepam and LK. IX.E.1. Relative to this, on 1 May 2012 the Company disclosed this to Badan Pengawas Pasar Modal.

The establishment of this outdoor theme park is financed by Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch which the Company has signed a "Corporate Guarantee" as a guarantor, and the Company has made " Keterbukaan Informasi " in accordance with the Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009, regulation. IX.E.1.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTIJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

e. Berdasarkan surat perjanjian tanggal 1 Maret 2011 antara Perusahaan dan PT Makna Prakarsa Utama (MPU), Perusahaan menunjuk MPU sebagai broker eksekutif untuk menjual/memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang terletak di kawasan perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

e. Based on agreement letter dated 1 March 2011 between the Company and PT Makna Prakarsa Utama (MPU), the Company appointed MPU as executive broker to sell/market land and/or land and building that is located in Sentul City area. This agreement valids for 5 years and will be ended on 31 March 2016.

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Company and subsidiaries financial instruments as at 31 December 2012 and 2011.

<u>2012</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>2012</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	616.452.081	786.448.634	Available- for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	76.910.552.193	76.910.552.193	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	497.712.713.964	464.953.520.210	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	8.333.362.415	955.793.214	Non-trade receivable from related parties
Piutang lain-lain	37.187.663.728	35.064.354.000	Other receivables
T o t a l	620.144.292.300	577.884.219.617	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	321.203.314.703	321.203.314.703	Short-term bank loans
Utang usaha	70.061.983.857	70.061.983.857	Trade payables
Utang non-usaha pihak berelasi	12.908.994.440	12.908.994.440	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	59.426.244.904	59.426.244.904	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.763.803.709	10.763.803.709	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	281.652.781.687	281.652.781.687	Long-term bank loans
T o t a l	756.017.123.300	756.017.123.300	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>2011</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>2011</u>
Aset Keuangan		Financial Assets	
Tersedia untuk dijual		Available-for-sale	
	616.452.081	732.581.968	
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loan and receivables	
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents	
	88.819.872.426	88.819.872.426	
Piutang usaha		Trade receivables	
	310.713.490.600	278.111.594.382	
Piutang non-usaha pihak berelasi		Non-trade receivable from related parties	
	8.858.736.432	1.481.427.541	
Piutang lain-lain		Other receivables	
	32.589.488.538	30.466.178.810	
T o t a l	<u>440.981.587.996</u>	<u>398.879.073.159</u>	T o t a l
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loan and borrowings	
Pinjaman bank jangka pendek		Short-term bank loans	
	322.902.239.472	322.902.239.472	
Utang usaha		Trade payables	
	56.419.670.026	56.419.670.026	
Utang non-usaha pihak berelasi		Non-trade payables to related parties	
	3.616.601.643	3.616.601.643	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		Other short-term financial liabilities	
	5.010.732.124	5.010.732.124	
Beban masih harus dibayar		Accrued expenses	
	3.933.965.237	3.933.965.237	
Pinjaman bank jangka panjang		Long-term bank loans	
	-	13.811.510.757	
T o t a l	<u>391.883.208.502</u>	<u>405.694.719.259</u>	T o t a l

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

The Company and subsidiaries uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

35. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.kn., No. 9 tanggal 18 Februari 2013 dijelaskan bahwa SGC menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham PT Sentul Air Nusantara dalam perseroan kepada Perusahaan sebanyak 813 lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp 813.000.000.

Based on Notarial deed Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 dated 18 February 2013 explained that SGC approved transfer of all rights on shares of PT Sentul Air Nusantara own by SGC to Company totaling to 813 shares with a nominal value amounting to Rp 813,000,000.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN (Lanjutan)**

Sehubungan dengan pengajuan pinjaman BJA senilai Rp 250.000.000.000 kepada PT Bank Panin Tbk berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran Rp 20.000.000.000 untuk modal kerja operasional, fasilitas pinjaman jangka panjang Rp 100.000.000.000 untuk infrastruktur dan fasilitas jangka panjang 2 Rp 130.000.000.000 untuk modal kerja pembangunan rumah, maka Perusahaan bersedia memberikan jaminan atas kewajiban BJA pada PT Bank Panin Tbk.

Perusahaan telah melakukan pembayaran kekurangan pajak sejumlah Rp 472.700.000 pada tanggal 10 Januari 2013, atas proses pemeriksaan pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sesuai STP/SKPKB No. 00001/237/02/054/12 untuk nilai Rp 27.000.000 dan No. 00003/206/02/054/12 untuk nilai Rp 445.700.000 untuk tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, berdasarkan "Surat Perintah Pemeriksaan Bukti Permulaan" tertanggal 4 dan 11 Februari 2009.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

In connection with the loan application of BJA amounting to Rp 250,000,000,000 with PT Bank Panin Tbk in the form of Loan Facilities Account Rp 20,000,000,000 for operating working capital, long-term loan facility of Rp 100,000,000,000 for infrastructure and long-term facilities 2 Rp 130,000,000,000 for capital house development work, the Company is willing to guarantee the obligations of BJA in PT Bank Panin Tbk.

The Company has paid for deficiency of tax amounting to Rp 472,700,000 as of 10 January 2013, due to assessment for its income taxes and Value-Added Tax corresponding STP/SKPKB No. 00001/237/02/054/12 to the value of Rp 27,000,000 and No. 00003/206/02/054/12 to the value of Rp 445,700,000 from 2002 to 2007 as covered in "Letter for Preliminary Investigation for Gathering Evidence" dated 4 and 11 February 2009.

36. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 December 2012 dan 2011:

	<u>2 0 1 2</u>
Laba neto	221.122.570.552
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.396.905.010</u>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>7,04</u>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>31.396.905.010</u>
Laba Per Saham Dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>7,04</u>

36. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share as of 31 December 2012 and 2011:

	<u>2 0 1 1</u>	
	135.567.564.440	<i>Net income</i>
	<u>29.590.674.873</u>	<i>Weighted average of shares to compute basic earnings per share</i>
Basic earnings per share (in full Rupiah)	<u>4,58</u>	
	<u>29.590.674.873</u>	<i>Weighted average of shares to compute diluted earnings per share</i>
Diluted Earnings Per Share (in full Rupiah)	<u>4,58</u>	

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI YANG DIREVISI

PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Perusahaan dan entitas anak tetapi belum efektif pada tahun 2012 dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

37. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The SFAS and IFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB) which are relevant to the Company and subsidiaries but not yet effective in 2012 and effective on or after 1 January 2013:

- SFAS No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI YANG DIREVISI (Lanjutan)

- ISAK No. 21 (Revisi 2010), "Perjanjian Konstruksi Real Estat".

Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses penentuan dampak PSAK revisian dan ISAK ini yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- *IFAS No. 21 (Revised 2010), "Real Estate Construction Contracts"*

The Company and subsidiaries is in the process of determining the impact of this revised SFAS and IFAS issued but not yet effective on the consolidated financial statements.

38. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebagai berikut:

38. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, as of:

<u>Dari/from</u>	<u>Menjadi/to</u>	<u>Jumlah/amount</u>
2011		
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ <i>Available-For-Sale Financial Assets</i>	Aset keuangan lancar lainnya / <i>Other current financial assets</i>	732.581.968
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Aset keuangan lancar lainnya / <i>Other current financial assets</i>	30.466.178.810
Dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	25.981.951.215
Dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	19.231.603.356
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ <i>Refundable deposits</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	224.907.752
Goodwill / <i>Goodwill</i>	Aset tak berwujud/ <i>Intangible assets</i>	758.942.641
Utang lain-lain-pihak ketiga/ <i>Other payables -third parties</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term financial liabilities</i>	5.010.732.124
2010		
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ <i>Available-For-Sale Financial Assets</i>	Aset keuangan lancar lainnya / <i>Other current financial assets</i>	671.037.439
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	Aset keuangan lancar lainnya / <i>Other current financial assets</i>	29.002.693.799
Dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	8.962.677.064
Dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted funds</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	3.217.753.162
Uang jaminan yang dapat dikembalikan/ <i>Refundable deposits</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	224.907.750
Goodwill / <i>Goodwill</i>	Aset tak berwujud/ <i>Intangible assets</i>	758.942.641
Utang lain-lain-pihak ketiga/ <i>Other payables -third parties</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term financial liabilities</i>	41.435.523.651

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Maret 2013.

**39. PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 25 March 2013.



PT. Sentul City Tbk. (perseroan)
Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav 8, Sentul City
Bogor 16819, Indonesia

Phone : +62 21 8792 6565
FAx : +62 21 8792 6565
Email : ptsc@sentulcity.co.id
Website : www.sentulcity.co.id

Laporan Tahunan 2012
Annual Report 2012